

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

(Studi Penelitian Tindakan Kelas)



TIARA AZ'HARIANI

1815143297

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

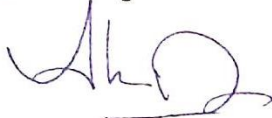
2018

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT

Nama Mahasiswa : Tiara Az'hariani
 Nomor Registrasi : 1815143297
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tanggal Ujian : 02 Februari 2018

Pembimbing I




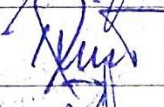

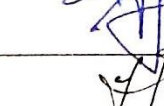
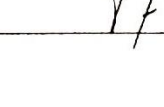
Dr. Ir. Arita Marini, ME.
 NIP. 196802251992032001

Pembimbing II



Dra. Evita Adnan, M.Psi
 NIP. 196006171984032001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		19/02 2018
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		15-2-2018
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		7/2 - 2018
Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd (Anggota)****		6/2 - 2018
Dr. Edwita, M.Pd. (Anggota)****		05/02 - 2018

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Wakil Dekan I
- *** Koordinator Program Studi
- **** Dosen Penguji selain pembimbing dan Ketua Koordinator Studi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN
HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

**(Studi Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V-C SD Negeri Bendungan
Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat)**

Tiara Az'hariani

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-C dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017-Desember 2017 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan model siklus penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi sebagai dasar perencanaan ulang untuk penelitian selanjutnya. Pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang siswa atau dengan presentase sebesar 68%. Pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 22 orang siswa atau dengan presentase sebesar 88%. Adapun presentase instrumen pemantau tindakan guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 55%, pertemuan 2 sebesar 60% pertemuan 3 sebesar 65% dan instrumen pemantau tindakan siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 52%, pertemuan 2 sebesar 56%, pertemuan 3 sebesar 64%. Adapun presentase instrumen pemantau tindakan guru pada siklus II pertemuan 1 sebesar 75%, pertemuan 2 sebesar 80% pertemuan 3 sebesar 85% dan instrumen pemantau tindakan siswa pada siklus II pertemuan 1 sebesar 76%, pertemuan 2 sebesar 80%, pertemuan 3 sebesar 84%. Implikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* di dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir kritis, pendekatan *Problem Based Learning*.

**IMPROVING CRITICAL THINKING ABILITY IN SOCIAL LEARNING
THROUGH THE APPLICATION OF PROBLEM BASED LEARNING
APPROACH AT V GRADE STUDENTS BENDUNGAN HILIR 01 PAGI
ELEMENTARY SCHOOL CENTRAL JAKARTA**

**(Classroom Action Research in V-C Grade At Bendungan Hilir 01 Pagi
Elementary School Central Jakarta)**

Tiara Az'hariani

ABSTRACT

Classroom Action Research aims to improve ability to think critically of students in social learning through the application of Problem Based Learning approach on V grade at Bendungan Hilir 01 Pagi Central Jakarta. This Research conducted at Bendungan Hilir 01 Pagi Central Jakarta. Subject in this research were student at VC grade tottaly 25 students. This research conducted in November 2017-December 2017 odd semester of the academic year 2017/2018. This classroom action research use Kemmis and Mc.Taggart model through four stage of planning, action, observation, and reflection. In first cycle, critical thinking ability in social learning score ≥ 70 as much 17 students with a percentage of 68%. In the second cycle increased by obtaining result of critical thinking ability in social learning received ≥ 70 as much 22 students with a percentage 88%. The percentage of the teacher action instrument in the first cycle of first meeting was 55%, the second meeting was 60% and third meeting was 65%. The percentage of the students action instrument in the first cycle of first meeting was 52%, the second meeting was 56% and third meeting was 64%. The percentage of the teacher action instrument in the second cycle of first meeting was 75%, the second meeting was 80% and third meeting was 85%. The percentage of the students action instrument in the second cycle of first meeting was 76%, the second meeting was 80% and third meeting was 84%.The implication of this research was critical thinking ability at V grade on social learning can be improved with the application Problem Based Learning on the learning process.

Keywords: Critiical Thinking Ability, Problem Based Learning Approach.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Jakarta:

Nama : Tiara Az'hariani
No. Registrasi : 1815143297
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian atau pengembangan pada bulan November 2017 - Desember 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan hasil karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 22 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Tiara Az'hariani

MOTTO

"Berbaktilah kamu kepada orangtua mu karena ridho dan do'a orangtua adalah kunci kesuksesan mu di dunia dan di akhirat kelak"

"Bermimpilah setinggi mungkin, wujudkan mimpi mu dengan kerja keras, iringi dengan doa pada setiap niatmu dan hasilnya ikhlaskan pada Allah SWT"

"Musuh terbesar dalam hidup mu adalah rasa malas yang ada pada diri mu sendiri, jangan pernah biarkan diri mu yang menghancurkan impian mu"

**Saya Mampu Karna Saya Melakukannya
-TIARA AZ'HARIANI-**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Maka berdirilah kamu, niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Mujadila :11)

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa syukur yang tiada henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT karna telah mengirimkan dua malaikat ke dalam hidup saya. Saya persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Papah Mohamad Jeni dan Mamah Rosmanih yang selalu mendoakan saya di setiap sujudnya, yang selalu sigap mengulurkan kedua tangan lembutnya ketika saya membutuhkannya, yang selalu memberikan saya motivasi dan inspirasi serta selalu mengingatkan saya untuk berbuat kebaikan dengan kata-kata lembutnya. Dan untuk kedua orang yang paling saya cintai yaitu adik kandung saya Rafi Dwi Putra dan Laras Putri Najla yang menjadi sumber motivasi saya dan telah menemani saya dikala saya mengerjakan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih saya ucapkan kepada semua sahabat dan teman-teman saya yang telah mendukung, memberikan motivasi, memberikan arahan dan tidak dapat disebutkan satu persatu hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalian yang membacanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat". Shalawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kita selalu dalam perlindungannya, Aamiin.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan juga mendapat gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan serta masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

Pertama, ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada Dekan yaitu Dr. Sofia Hartati, M.Si dan Pembantu Dekan I yaitu Dr. Anan Sutisna, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua, ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada dosen pembimbing I yaitu Ibu Dr. Ir. Arita Marini, ME. serta dosen pembimbing II yaitu Ibu Dra. Evita Adnan, M. Psi. yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ketiga, kepada Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan dan arahan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

Keempat, kepada Bapak Rukdi, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dan Ibu Poppy Intan Purnamasari, ST, M.Pd selaku wali kelas V-C yang telah mengizinkan dan menjadi observer bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut.

Kelima, kepada orang yang begitu istimewa bagi peneliti yaitu orangtua peneliti Bapak Mohamad Jeni dan Ibu Rosmanih, serta kepada saudara kandung peneliti yaitu Rafi Dwi Putra dan Laras Putri Najla dengan kesabaran dan doa menemani serta memotivasi peneliti hingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.

Keenam, kepada teman-teman kelas C PGSD 2014 tercinta yang selalu memacu peneliti untuk melakukan yang terbaik saat masa perkuliahan dikampus Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi kita semua khususnya di bidang Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar.

Jakarta, 22 Januari 2018

Peneliti

Tiara Az'hariani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PESEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	7
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II ACUAN TEORETIK	10
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	10
1. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis.....	10

a. Pengertian Kemampuan	10
b. Pengertian Berikir Kritis	12
c. Kemampuan Berpikir Kritis	15
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	16
a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	16
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20
c. Ruang Lingkup Materi Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	24
3. Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	27
1. Pendekatan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)	27
a. Pengertian Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)	27
b. Karakteristik Pendekatan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)	31
c. Tujuan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)	34
d. Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)	36
e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	38
2. Karakteristik Siswa Kelas V SD	40
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	42
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Tujuan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	47
D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	49
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	49
F. Tahap Intervensi Tindakan.....	50
1. Tahap Perencanaan Tindakan	50
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	51
3. Tahap Pengamatan/Observasi.....	51
4. Tahap Refleksi	51
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	52
H. Data dan Sumber Data	52
1. Data Penelitian	52
2. Sumber Data.....	53
I. Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Instrumen Kemampuan Bepikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	54
2. Instrumen Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	56
J. Teknik Pengumpulan Data.....	61
K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis	61
L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	64
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi Data Pra-Penelitian	65
2. Deskripsi Data Penelitian Siklus I	66
a. Tahap Perencanaan Siklus I.....	66
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I	67

1) 1. Siklus I Pertemuan 1.....	68
2) 2. Siklus I Pertemuan 2.....	72
3) 3. Siklus I Pertemuan 3.....	78
c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I	81
d. Tahap Refleksi Siklus I	82
3. Deskripsi Data Penelitian Siklus II	86
a. Tahap Perencanaan Siklus II.....	86
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II	87
1. Siklus II Pertemuan 1.....	87
2. Siklus II Pertemuan 2.....	92
3. Siklus II Pertemuan 3.....	96
c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II.....	100
d. Tahap Refleksi Siklus II	100
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	104
C. Analisis Data	105
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	110
E. Pembahasan Hasil Penelitian	113
F. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi	117
C. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (<i>Classrom Action Research</i>) Model Kemmis and Taggart	48
Gambar 4.1 Guru bersama siswa melakukan kegiatan doa bersama	68
Gambar 4.2 Siswa membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru.	69
Gambar 4.3 Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah	70
Gambar 4.4 Guru mendampingi perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan.....	70
Gambar 4.5 Saat guru mengabsensi siswa.....	72
Gambar 4.6 Siswa bersama guru melakukan tanya jawab	73
Gambar 4.7 Pembagian kelompok secara heterogen	74
Gambar 4.8 Guru membimbing siswa secara individu dan kelompok	74
Gambar 4.9 Siswa bersama kelompoknya membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bersama-sama.....	76
Gambar 4.10 Kelompok lain memberikan tanggapan dari penjelasan kelompok yang membacakan hasil diskusinya di depan kelas ...	76
Gambar 4.11 Guru membagikan tes kemampuan berpikir kritis siklus I	79
Gambar 4.12 Guru berkeliling untuk mengawasi siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis	80
Gambar 4.13 Siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus I	80
Gambar 4.14 Kegiatan tanya jawab tentang materi yang dipelajari	88
Gambar 4.15 Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas di kelompok	89

Gambar 4.16 Siswa sedang melakukan diskusi di dalam kelompoknya	90
Gambar 4.17 Saat siswa membuat laporan hasil diskusi kelompoknya	90
Gambar 4.18 Siswa bersama teman sekelompoknya sedang membacakan hasil laporan diskusinya	91
Gambar 4.19 Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	92
Gambar 4.20 Antusias siswa dalam kegiatan tanya jawab.....	93
Gambar 4.21 Saat guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah dari tugas yang diberikan	95
Gambar 4.22 Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	96
Gambar 4.23 Guru mengorientasikan siswa kepada masalah.....	97
Gambar 4.24 Saat dilakukannya tes kemampuan berpikir kritis siklus II.....	98
Gambar 4.25 Guru bersama siswa melakukan evaluasi pembelajaran	99

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Skor Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V-C Tahap Siklus I Dan Siklus II	111
Diagram 4.2 Skor Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I	112
Diagram 4.3 Skor Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus II	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintaks Berpikir Kritis Siswa	14
Tabel 2.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	26
Tabel 2.2 Sintaks Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	36
Tabel 3.1 Kisi –Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	55
Tabel 3.2 Kisi -Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	58
Tabel 3.3 Kisi -Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	60
Tabel 4.1 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	83
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa Kelas V-C Tahap Siklus I	84
Tabel 4.3 Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	85
Tabel 4.4 Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa Kelas V-C Tahap Siklus II.....	102
Tabel 4.5 Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	103
Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V-C	107
Tabel 4.7 Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Dengan Menerapkan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	109
Tabel 4.8 Hasil Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V-C	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	123
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	159
Lampiran 3 Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pra Penelitian	198
Lampiran 4 Data Hasil Penilaian Pra Penelitian Tes Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	202
Lampiran 5 Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I	203
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	209
Lampiran 7 Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I	214
Lampiran 8 Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II	221
Lampiran 9 Rubrik Penilaian Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	221
Lampiran 10 Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II	226
Lampiran 11 Instrumen Pengamatan Pemantau Tindakan Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Siklus I	227
Lampiran 12 Instrumen Pengamatan Pemantau Tindakan Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Siklus II	251
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus I	257
Lampiran 14 Catatan Lapangan Siklus II	387
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	298
Lampiran 16 Validasi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	299

Lampiran 17 Validasi Instrumen Pemantau Tindakan Guru	303
Lampiran 18 Validasi Instrumen Pemantau Tindakan Siswa	305
Lampiran 19 Tes Surat Izin Penelitian	307
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian	308
Lampiran 21 Dokumentasi Tindakan	309
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	311

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju memberikan banyak perubahan di dalam kehidupan manusia. Salah satunya memberikan pengaruh besar di dalam bidang pendidikan. Pada saat ini pendidikan menjadi hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani oleh seseorang semakin tinggi pula tingkat kecerdasan intelektual yang dimilikinya. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) menjadi tahap awal dalam terbentuknya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Selain itu sekolah dasar dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga mampu untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.

Sekolah Dasar yang bermutu tinggi adalah sekolah dasar yang sangat memperhatikan sistem pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang dilakukan secara maksimal yaitu pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada guru saja (*teacher center*) melainkan harus berpusat pada siswa (*student center*), dimana siswa lebih mampu dalam memecahkan setiap masalah di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu siswa mampu untuk belajar secara mandiri dan lebih kreatif dalam menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih bermakna.

Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Peran guru sebagai motivator yaitu dapat mendorong dan memberikan semangat kepada siswa agar giat dalam belajar. Sementara peran guru sebagai fasilitator, dalam arti mampu menciptakan sumber belajar dan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu guru harus mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat terciptanya interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, begitupun sebaliknya.

Jenjang sekolah dasar menjadi awal yang tepat untuk siswa mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya secara bertahap. Siswa sekolah dasar mulai menghafal materi-materi yang diberikan oleh guru, selain itu siswa mulai mengandalkan kemampuan memorinya untuk meniru dan mengulang informasi yang didupatkannya.

Siswa sekolah dasar khususnya kelas V SD sudah mampu berpikir secara konkret, karena siswa kelas V SD sudah mulai berpikir secara objektif dan sistematis. Dengan meningkatkan kemampuan berpikirnya diharapkan siswa dapat memecahkan masalah secara mendalam untuk menemukan solusi yang tepat dari suatu permasalahan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung memiliki sikap yang teliti, keterbukaan, kedisiplinan dan percaya diri yang kuat. Untuk mewujudkan hal tersebut, berpikir kritis dapat diwujudkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPS digunakan sebagai pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Di sekolah dasar pembelajaran IPS berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan keadaan sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa yang belajar pembelajaran IPS diharapkan dapat bersosialisasi dan berinteraksi di lingkungan sekitarnya dengan baik.

Di dalam pembelajaran IPS, siswa diajarkan belajar secara nyata dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Siswa diajarkan bukan hanya melalui teori-teori saja, melainkan diajarkan untuk memecahkan masalah secara konkret, sehingga pembelajaran dapat dijadikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi siswa.

Di dalam bidang pendidikan, IPS bukan hanya sekedar pengetahuan semata, melainkan siswa dilatih dan diajarkan untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang mempunyai keterampilan sosial dengan baik dan menjadi manusia yang memiliki sikap intelektual yang tinggi. Selain itu siswa sekolah dasar juga dapat dilatih untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya, contohnya seperti siswa dilatih untuk memecahkan masalah dengan cara bermusyawarah di dalam kelompok belajarnya. Dimana cara ini berhubungan dengan kehidupan sosial siswa di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPS kelas V-C yang terdiri dari 25 siswa di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, diketahui bahwa siswa sulit untuk merumuskan pokok-pokok permasalahan dalam kegiatan pembelajaran IPS, penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru tidak terserap secara optimal sehingga siswa cepat merasa jenuh yang mengakibatkan siswa tidak mampu untuk memecahkan masalah secara mendalam. Selain itu siswa belum mampu menyimpulkan materi secara bertahap terhadap masalah yang diberikan.

Hal tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher center*), guru cenderung pasif untuk memancing siswa dalam kegiatan berpikir, tidak terciptanya suasana belajar yang interaktif, materi pelajaran yang digunakan oleh guru masih terpaku pada buku pelajaran dan penjelasan yang diberikan sehingga siswa hanya memahami materi pelajaran yang guru berikan.

Berdasarkan hasil data yang diambil pra-penelitian di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, hal ini diketahui dari hasil tes kemampuan berpikir kritis bahwa dengan jumlah 13 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal dan 12 orang siswa yang memperoleh nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal.

Sejalan dengan permasalahan yang diperoleh di lapangan maka guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa belajar

secara aktif dan melatih siswa untuk memecahkan masalah secara mendalam pada kegiatan pembelajaran. Penerapan pendekatan pembelajaran yang cocok untuk digunakan adalah Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yang juga sering disebut sebagai Pembelajaran Berbasis Masalah.

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu inovasi di dalam proses pembelajaran. Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang bersifat pembaruan sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih aktif kepada siswa. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar sehingga siswa mampu berpikir secara kritis dalam memecahkan setiap masalah-masalah yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) siswa didorong untuk mengungkapkan gagasan secara nyata dengan menghubungkannya pada kejadian yang dialami oleh siswa sehari-hari.

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar dan menjadi solusi yang tepat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah serta siswa mampu mencari solusi dari permasalahan yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tentang kemampuan berpikir kritis dan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat”.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai meningkatkan berpikir kritis siswa melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), teridentifikasi beberapa fokus penelitian dan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa untuk merumuskan pokok-pokok permasalahan dalam kegiatan pembelajaran IPS.
2. Penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru tidak terserap secara optimal sehingga siswa cepat merasa jenuh yang mengakibatkan siswa tidak mampu untuk memecahkan masalah secara mendalam.
3. Kegiatan pembelajaran belum terpusat kepada siswa (*student center*), melainkan masih berpusat pada guru (*teacher center*).
4. Materi pelajaran yang digunakan oleh guru masih terpaku pada buku pelajaran dan penjelasan yang diberikan sehingga siswa hanya memahami materi pelajaran yang guru berikan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian yang telah dibuat, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian akan menjadi tujuan utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan rumusan masalah sehingga adanya kejelasan dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan paparan dari fokus penelitian, maka muncul rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat ?.
2. Apakah Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat ?.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yang pada akhirnya pembelajaran menjadi lebih bermakna.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya mengenai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan acuan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya berpikirnya menjadi lebih kritis lagi dan menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga materi pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keseluruhan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya yang berhubungan dengan masalah kemampuan berpikir kritis dan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

BAB II

ACUAN TEORITIK

F. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan

Pada dasarnya kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” yang mempunyai arti sanggup atau bisa. Kemampuan merupakan kesanggupan siswa dalam mengerjakan sesuatu untuk mewujudkan keinginannya. Kemampuan juga dapat diartikan sebagai pikiran positif yang ada pada diri siswa dalam melaksanakan tugasnya. Dengan kata lain, pikiran positif dapat mengantarkan siswa kepada hal-hal yang ingin dicapai pada setiap tugasnya. Tingkat kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Semakin besar tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, semakin besar pula keberhasilan yang akan di dapatkannya.

Menurut Robbins menjelaskan kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹ Kemampuan siswa dapat dilihat dari kapasitas individu itu sendiri, semakin besar kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu maka semakin beragam pula tugas pekerjaan yang dapat diselesaikan.

¹ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi/ Organizational Behavior* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 57.

Menurut Scheffler kemampuan dapat diartikan sebagai istilah ilmiah yang biasa digunakan secara umum dalam percakapan sehari-hari di dalam diskusi.² Kemampuan pada dasarnya telah tercipta melalui bahasa yang ada di dalam pemikiran siswa yang sering digunakan setiap harinya.

Kemampuan yang tinggi terhadap sesuatu bisa di dapatkan dengan cara melakukan latihan dan mempelajarinya dengan tekun sehingga siswa tersebut dapat memiliki kualitas yang baik dalam melakukan sesuatu. Pernyataan di atas diperkuat melalui pendapat dari Gibson menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik.³ Sejalan dengan Gibson, Prevette menyatakan bahwa kemampuan adalah kapasitas dalam bertindak, kemampuan seseorang dalam meningkatkan kualitas atau keadaan. Kemampuan ini juga sebagai kekuatan untuk melakukan sesuatu, baik fisik maupun moral. Intelektual ataupun secara legal.⁴ Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan dapat dimiliki oleh siswa melalui mempelajarinya dengan terampil secara teratur dan sistematis sehingga menghasilkan kecerdasan ilmu pengetahuan atau kesiapan mental maupun fisik dari siswa tersebut, sehingga dapat mencapai kualitas maupun keadaan yang diinginkan.

² John B. Carroll, *Human Cognitive Abilities: A Survey of Factor-Analytic Studies* (New York: Press Syndicate, 2004), h.3.

³ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 72.

⁴ Earl Prevette, *How To Turn Your Ability Into Cash* (New York: The Floating Press, 2008), h. 21-22.

Berdasarkan dari definisi kemampuan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan atau kapasitas siswa dalam melakukan suatu tugas melalui latihan dan mempelajarinya dengan teratur juga secara sistematis, sehingga dapat mencapai kualitas dan keadaan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari percakapan yang biasa digunakan dalam kehidupan siswa sehari-hari baik secara fisik maupun kecerdasan intelektualnya.

b. Pengertian Berpikir Kritis

Pada dasarnya manusia telah dianugrahi berbagai potensi dalam kehidupannya. Potensi utama yang dimiliki oleh manusia sejak lahir adalah berpikir. Vincent menjelaskan bahwa berpikir adalah segala aktivitas mental yang membantu untuk merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan atau memenuhi keinginan untuk memahami.⁵ Setiap siswa memiliki daya berpikir yang berbeda-beda. Begitu pula kemampuan dalam memecah setiap masalah satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan keputusan yang diinginkannya.

Untuk menghasilkan suatu keputusan yang diinginkan, siswa mencari jawaban dari setiap pertanyaannya. Hal ini mendorong siswa untuk menemukan pemahaman, proses pemikiran, dan kesimpulan dari pertanyaannya sehingga siswa membutuhkan proses dalam berpikir. Chafee

⁵ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h.129.

mengungkapkan bahwa berpikir adalah sebuah proses aktif, teratur, dan penuh makna.⁶ Maksudnya adalah proses berpikir yang sistematis dapat membantu untuk mengurutkan cara berpikir siswa dalam pencapaian yang bermakna. Dalam hal ini siswa tidak hanya memikirkan dengan sengaja, melainkan bisa menemukan jawaban menggunakan bukti dan logika, hal ini membutuhkan pemikiran yang cukup mendalam atau yang biasa disebut dengan berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah pemikiran secara mendalam terhadap suatu hal, dapat diartikan bahwa berpikir kritis digunakan untuk memecahkan masalah secara detail. Pernyataan di atas didukung oleh Edward yang mengemukakan berpikir kritis sebagai suatu keinginan untuk berpikir secara mendalam tentang masalah maupun hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang.⁷ Dalam memecahkan sebuah masalah secara mendalam dibutuhkan pemikiran yang benar tentang hal-hal yang ingin dilakukan. Sejalan dengan pernyataan di atas Robert menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan spekulatif yang memfokuskan untuk memutuskan apa yang semestinya dipercaya maupun dilakukan.⁸ Hal inilah yang mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya.

⁶ *Ibid*, h.131.

⁷ Alec Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar* (Jakarta: PT Erlangga, 2014), h.3.

⁸ Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis: Disertai Ilustrasi dan Latihan* (Bandung: Nuansa, 2008), h.87.

Adapun menurut Gunawan menyatakan keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir pada tingkat yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi.⁹ Berdasarkan pendapat di atas berpikir kritis diartikan sebagai susunan dalam berpikir yang menggunakan nalar sebagai pedoman dalam melakukan tindakan yang disusun secara kompleks.

Dalam melakukan tindakan berpikir kritis terdapat beberapa indikator dalam pelaksanaannya. Berikut tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Arief, yaitu:

Tabel 2.1
Sintaks Berpikir Kritis Siswa¹⁰

No	Indikator	Keterangan
1.	Kemampuan Menganalisis	suatu kemampuan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut
2.	Kemampuan Menyintesis	kemampuan yang menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru
3.	Kemampuan Mengenal dan Memecahkan Masalah	merupakan kemampuan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru
4.	Kemampuan Menyimpulkan	kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian dan pengetahuan yang dimilikinya
5.	Kemampuan Mengevaluasi atau Menilai	mengkonsepkan kepada pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada

⁹ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 30.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.129-130.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis memiliki indikator dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut dapat berfungsi sebagai panduan untuk siswa dalam memecahkan masalah secara mendalam dan mencari solusi yang tepat.

Siswa yang mampu untuk berpikir kritis dapat dilihat dari karakteristik yang dijelaskan oleh Barry, diantaranya: (1) watak, (2) kriteria, (3) argumen, (4) pertimbangan atau pemikiran, (5) sudut pandang (6) prosedur penerapan kriteria.¹¹ Pendapat di atas menjelaskan bahwa karakteristik memerlukan upaya terus-menerus untuk mengenali masalah dengan tajam sehingga menghasilkan kriteria yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disintesis bahwa berpikir kritis adalah cara siswa untuk memecahkan suatu masalah secara mendalam dan masih dalam jangkauan pengalaman siswa. Melalui sebuah proses yang aktif dan sistematis siswa mampu membuat keputusan tentang jawaban yang diyakininya atau yang dilakukan sesuai dengan indikator berpikir kritis.

c. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kesanggupan atau kapasitas siswa untuk menalar ilmu pengetahuan yang dimilikinya sehingga siswa mampu memecahkan suatu masalah secara tajam pada setiap tugas yang diberikan dan dapat menemukan kesimpulan dari masalah tersebut, serta

¹¹ Hendra Surya, *op.cit*, h.137-138.

dilaksanakan secara kompleks, sistematis dan menggunakan proses analisis maupun evaluasi.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mark mengemukakan bahwa ilmu diartikan sebagai suatu pengetahuan, khususnya pengetahuan murni dari hasil pelaksanaan proses-proses pengetahuan yang terpercaya dan sistematis.¹² Maka dalam hal ini, Ilmu dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa melalui sebuah proses secara tersusun dan terpercaya.

Menurut Ismaun ilmu adalah suatu pengetahuan yang sistematis tentang pokok permasalahan (subjek) tertentu, yang didapatkan melalui metode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan kebenaran tentang sesuatu secara objektif.¹³ Ilmu dapat dikatakan keseluruhan pengetahuan yang membahas suatu subjek yang dijadikan pokok permasalahan dengan menggunakan cara tertentu dengan tujuan mendapatkan kebenaran dari sesuatu yang diamatinya.

Ilmu sangat berkaitan erat dengan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Siswa dapat mengembangkan pemikirannya melalui suatu proses yang sistematis sehingga menghasilkan pengetahuan yang

¹² Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.23.

¹³ H. Ismaun, *Serahan Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h.1.

terpercaya. Pendapat ini didukung oleh Soekanto yang mengatakan bahwa ilmu pengetahuan (*science*) adalah pengetahuan yang tersusun secara berurutan dengan menggunakan kekuatan pemikiran, pengetahuan selalu dapat dikontrol dan ditelaah dengan kritis oleh setiap orang lain yang ingin mengetahui pengetahuan tersebut.¹⁴ Sehingga satu sama lain siswa dapat bertukar pengetahuan yang dimilikinya secara bersama-sama.

Menurut Sairin ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari sikap manusia dan segala aktivitas sosialnya dalam kehidupan bersama.¹⁵ Manusia memang diciptakan sebagai makhluk sosial dimana setiap individu satu sama lain saling membutuhkan untuk kelangsungan hidup bersama. Maka dari itu siswa telah diajarkan melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bahwa setiap individu terlahir sebagai makhluk sosial yang berhubungan erat dengan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Pada pembelajaran ini siswa diajak untuk belajar mengenal kehidupan sosial yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

¹⁴ Dadang Supardan, *op.cit*, h.23.

¹⁵ *Ibid*, h.35.

Zuraik mendefinisikan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah keinginan untuk membentuk suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya dapat berkembang sebagai manusia sosial yang dapat berpikir secara rasional dan memiliki rasa tanggung jawab sehingga terciptanya nilai-nilai dalam masyarakat.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) mempunyai peran yang penting dalam membentuk nilai-nilai yang positif di masyarakat.

Menurut Banks pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum di Sekolah Dasar dengan tujuan membentuk siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga nilai-nilai agar siswa dapat bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya.¹⁷ Banks menekankan bahwa betapa pentingnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bagi siswa sekolah dasar.

Pengertian yang hampir sama dengan Banks juga dipaparkan oleh Jarolimek yang menyatakan bahwa pada dasarnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sangat berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang membuat siswa dapat berperan aktif di dalam kelompok masyarakat di tempat tinggalnya.¹⁸ Dari kedua pendapat di atas dapat disintesisakan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan siswa terutama

¹⁶ Ahmad Susanto, *op.cit*, h.137-138.

¹⁷ *Ibid*, h. 141.

¹⁸ *Ibid*.

dalam membentuk moral siswa sebagai bagian dari anggota masyarakat terutama di lingkungan sekitarnya.

Lebih lanjut, menurut Trianto pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan hubungan dari berbagai cabang ilmu sosial lainnya, seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, hukum dan budaya.¹⁹ Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) memiliki integrasi yang luas, yang dirumuskan atas dasar perilaku individu maupun fenomena sosial yang dapat mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial.

Kosasih mengungkapkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang sedang dialami sehingga siswa semakin paham dan mulai memahami lingkungan sosial masyarakatnya.²⁰ Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat membantu siswa untuk berpikir bagaimana cara memecahkan permasalahan yang dialaminya di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Sama halnya dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kosasih, Fraenkel mengungkapkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat membuat siswa lebih memahami dirinya dan memahami dimana

¹⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 171.

²⁰ *Ibid*, h.173.

tempat mereka berada.²¹ Dengan adanya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa mampu untuk mengenal dirinya dan lebih mudah untuk beradaptasi dimanapun dan kapanpun berada

Dari pernyataan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang beradaptasi dengan lingkungan masyarakat disekitarnya melalui proses-proses secara sistematis serta dapat dipercaya. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) melatih siswa untuk berpikir bagaimana cara memecahkan permasalahan-permasalahan sosial dengan tepat sehingga siswa dapat belajar menjadi anggota masyarakat yang berguna untuk orang-orang disekitarnya.

b. Tujuan Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah mengembangkan kemampuan siswa sekolah dasar agar peduli terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Selain itu memiliki mental yang positif dan terampil dalam menyelesaikan setiap masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Ahmad Susanto memaparkan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang tercantum di dalam Kurikulum adalah siswa mampu untuk

²¹ Ahmad Susanto, *op.cit*, h.142.

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar berpikir.²² Dengan tujuan ini pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bukan hanya sekedar berbagi informasi maupun menghafal informasi melainkan siswa harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis agar siswa dapat mengkaji berbagai fakta sosial beserta permasalahannya.

Nur Hadi menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) terdapat empat bagian, yaitu: (1) *knowledge/* pengetahuan, (2) *skill/* keahlian, (3) *attitude/* sikap dan (4) *value/* nilai.²³ Tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tersebut dapat membantu para siswa untuk lebih mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, membantu untuk mengatur sikap atau tingkah laku sosialnya, serta dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa sehingga siswa dapat patuh dalam melaksanakan nilai-nilai sosial serta ikut serta dalam melestarikan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Lebih lengkap lagi Chapin menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu: ²⁴

²² *Ibid*, h.149.

²³ *Ibid*, h.146.

²⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 10.

(1) memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, (2) mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengelolah informasi, (3) mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat, (4) menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial, (5) ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan, (6) ditunjukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di atas pada intinya adalah siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuannya agar peduli terhadap masalah sosial di lingkungannya baik yang berkaitan dengan dirinya maupun yang menimpa masyarakat, sehingga siswa dapat menemukan cara untuk beradaptasi dari ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya dengan cara berpikir kritis dan juga analitis maka demikian siswa dapat menjadi bagian dari anggota masyarakat yang baik untuk bangsa dan negara.

Said Hamid Hasan menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), dapat dilihat dari tiga katagori, yaitu memiliki karakteristik untuk mengembangkan pengetahuan siswa, mengembangkan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa itu sendiri.²⁵ Dengan mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya maka siswa dapat

²⁵ *Ibid*, h.11.

memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru yang berkaitan langsung dengan kehidupan sosialnya sebagai bagian dari anggota masyarakat.

Sependapat dengan teori di atas, Ahmad Susanto memaparkan kajian utama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Sekolah Dasar, yaitu dengan mengembangkan kemampuan berpikir siswa, mengembangkan nilai dan estetika di dalam lingkungannya, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan partisipasi sosial.²⁶ Siswa dapat dilatih menjadi individu yang peka terhadap lingkungan sosialnya serta mampu menjadi individu yang memiliki rasa tanggung jawab dan siswa dapat berpartisipasi dalam melestarikan, melanjutkan, dan memperluas nilai-nilai maupun ide-ide baru bagi masyarakat di generasi yang akan datang.

Dari beberapa teori di atas dapat kesimpulan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) memiliki tujuan untuk melatih siswa menjadi bagian dari anggota masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab, patuh terhadap nilai-nilai yang berlaku di masyarakat serta siswa dapat berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya sehingga siswa dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya, masyarakat sekitarnya serta bangsa dan negara.

²⁶ Ahmad Susanto, *op.cit*, h.13.

c. Ruang Lingkup Materi Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Jenjang Pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA maupun SMK pada umumnya menyediakan beberapa mata pelajaran seperti: Matematika, PJOK, PKn, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan masih ada beberapa lagi diantaranya. Dari beberapa mata pelajaran yang ada, ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang kaitannya sangat erat sekali dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan hubungan dari berbagai cabang ilmu sosial lainnya, seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, hukum dan budaya. Hal ini didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh Dadang bahwa ilmu-ilmu sosial mencakup sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, geografi sosial, politik bahkan sejarah.²⁷ Secara keseluruhan ilmu-ilmu sosial mengarah kepada pemahaman yang sama bahwa ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari seputar kehidupan manusia.

Buchari mengemukakan pengertian pembelajaran IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan gabungan dari beberapa pokok yang membahas tentang kehidupan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya.²⁸ Dengan mempelajari pembelajaran IPS ini

²⁷ Dadang Supardan, *op.cit*, h.30.

²⁸ Ahmad Susanto, *op.cit*, h.141.

sudah semestinya siswa mendapatkan dasar pengetahuan tentang pemahaman dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan sekitarnya maupun di tempat yang berbeda.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang materi kehidupan sosial bermasyarakat, kegiatan ekonomi, kebudayaan Indonesia, kenampakan alam, pembagian waktu, flora dan fauna, dan masih banyak lagi lainnya. Maka dari itu materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sangatlah luas, hal inilah yang membuat peneliti untuk memfokuskan materi yang ingin dipelajari pada penelitian ini. Materi yang dipelajari yaitu macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Materi ini membahas seputar kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan siswa, diantaranya membahas tentang bidang pertanian, perdagangan, perkebunan, pariwisata, jenis-jenis usaha yang dikelola baik secara individu maupun kelompok yang dibentuk oleh masyarakat Indonesia, contohnya yaitu koperasi simpan pinjam antar warga, distribusi, produksi serta konsumsi.

Menurut peneliti materi yang diuraikan di atas dapat mendukung untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang dimana siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan aktivitas yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada materi "macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia" di kelas V Sekolah Dasar:

Tabel 2.2
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar	1.5 Mengetahui macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

3. Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan di atas mengenai berpikir kritis dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) maka dapat diketahui bahwa keduanya sangat berkaitan erat yang dimana siswa mampu untuk menjadi individu yang memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi, peduli terhadap lingkungan sosialnya, siswa dapat menghargai usaha orang lain, siswa juga dapat menghormati orang lain selain itu siswa dapat berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dengan berpikir kritis menggunakan kemampuan menganalisis, mensintesis, menyimpulkan serta mengevaluasi sehingga siswa dapat menemukan jawaban yang tepat dari permasalahan sosial di lingkungan sekitarnya melalui pengalaman yang pernah di dapatkannya dan menjadi individu yang memiliki jiwa pembangun bagi bangsa dan negara.

G. Acuan Teori Rancangan–rancangan Alternatif atau Disain–disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

1. Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

a. Pengertian Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri dan menuntut untuk siswa bekerjasama di dalam kelompok belajarnya.

Dunch menyatakan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) suatu pendekatan pembelajaran yang melatih siswa untuk melewati tantangan “belajar untuk belajar”.²⁹ Siswa dilatih untuk bekerjasama di dalam tim untuk mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang diberikan yang dimana permasalahan ini sebagai penduan untuk siswa menganalisis, mensintesis dan memecahkan masalah sehingga mendapatkan kesimpulan dari permasalahan tersebut.

Teori di atas diperkuat lagi oleh Bloom yang menjelaskan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah pemecahan

²⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik Implementasi Pembelajaran ang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), h.285.

masalah yang dilakukan dengan pola kolaborasi dan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yakni kemampuan untuk menganalisis, sintesis dan mengevaluasi.³⁰ Siswa dapat bekerjasama dengan teman di dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang diberikan menggunakan pola berpikir kritis sehingga siswa mendapatkan kesimpulan dari masalah yang diberikan.

Sejalan dengan hal tersebut, Tan menjelaskan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembaharuan di dalam pembelajaran dikarenakan di dalam Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau secara tim yang sistematis, sehingga siswa dapat mengembangkan, mengasah, menguji dan memberdayakan kemampuan berpikirnya secara berkaitan satu dengan yang lainnya.³¹ Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok, sehingga hal ini dapat memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa, seperti kerjasama dan interaksi di dalam kelompok. Dengan kata lain penggunaan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai sesuatu yang mereka pelajari

³⁰ *Ibid*, h. 285.

³¹ Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.229

sehingga diharapkan siswa dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ngilimun Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah secara tepat.³² Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimana pendekatan ini menjadikan siswa sebagai peran utama dalam memecahkan masalah secara bertahap sehingga siswa memiliki keterampilan dalam berpikir secara mendalam.

Lebih lanjut Margetson menjelaskan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kurikulum dalam pelaksanaannya. Kurikulum ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perkembangan keterampilan berpikir siswa sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, kritis dan belajar aktif.³³ Kurikulum Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam memecahkan masalah, melatih komunikasi, dan kerjasama di dalam kelompok serta keterampilan intrapersonal yang lebih baik.

³² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h.117-118.

³³ Rusman, *op.cit*, h. 230.

Jumanta mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme.³⁴ Siswa secara langsung memahami pembelajaran sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh siswa itu sendiri (*student center*).

Sejalan dengan Jumanta, Vygotsky mengatakan bahwa seorang individu ketika menghadapi pengalaman baru mereka berusaha untuk mengatasinya sendiri melalui pengalaman-pengalamannya, dalam usaha ini individu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya dan mengonstruksikan sebuah makna baru.³⁵ Sehingga dalam memecahkan sebuah masalah siswa dapat mengkaitkannya dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh dirinya.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat disintesisikan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pembaharuan di dalam pembelajaran yang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikirnya dalam memecahkan sebuah masalah dengan menggunakan pola pikir yang terbuka dan menggunakan pola kolaborasi di dalam pelaksanaannya.

³⁴ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 210.

³⁵ H. Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surakarta: PT Yuma Pustaka, 2010), h.154.

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah secara mendalam dengan menggunakan indikator berpikir kritis seperti menganalisis, mensintesis, serta mengevaluasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan tepat dan benar. Selain itu dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa yang bertujuan membuat siswa berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Karakteristik Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pendekatan pembelajaran yang lainnya. Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih menekankan kepada siswa untuk pemecahan masalah pada situasi nyata dan kondisi yang diharapkan maupun direncanakan.

Menurut Rideout karakteristik esensial dari Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) antara lain: (1) suatu kurikulum yang disusun berdasarkan masalah relevan dengan hasil akhir pembelajaran yang diharapkan bukan berdasarkan topik maupun bidang ilmu, (2) disediakannya kondisi yang memfasilitasi kelompok bekerja atau belajar secara mandiri/ pola kolaborasi, dengan menggunakan pemikiran kritis, dan membangun

semangat siswa seumur hidup.³⁶ Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran hal ini disebabkan kurangnya keterampilan berpikir siswa, dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk memecahkan masalah dengan memberikan tugas yang memiliki konteks di kehidupan nyata.

Pembelajaran Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam kecerdasan yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu terhadap permasalahan di dunia nyata, kemampuan inilah yang digunakan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada, maka dari itu Tan mengidentifikasi karakteristik Pendekatan *Problem Based Learning* terbagi menjadi sepuluh macam, diantaranya :

- (1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar, (2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak berstruktur, (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*), (4) permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar bidang baru dalam belajar, (5) belajar pengarah diri menjadi hal yang utama, (6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam Pendekatan *Problem Based Learning*, (7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif, (8) pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan, (9) keterbukaan proses dalam Pendekatan *Problem Based Learning* meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses

³⁶ Yatim Riyanto, *op.cit*, h.287.

belajar dan (10) Pendekatan *Problem Based Learning* melibatkan evaluasi dan review siswa dan proses belajar.³⁷

Karakteristik Pendekatan *Problem Based Learning* yang dijelaskan oleh Ngalimun memiliki perbedaan dengan karakteristik dari Tan, yaitu : (1) belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata, (3) mengorganisasikan pembelajaran diseperti masalah, bukan diseperti disiplin ilmu, (4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, (5) belajar dengan menggunakan pola kelompok, dan (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan hasil dari apa yang mereka pelajari dalam bentuk suatu kinerja atau karya maupun produk.³⁸

Berdasarkan karakteristik di atas dapat dilihat perbedaan yang jelas, dimana Ngalimun menjelaskan bahwa pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat menghasilkan suatu kinerja, karya maupun produk. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil suatu kinerja, karya maupun produk yang dimaksud adalah merupakan hasil dari keterampilan berpikir siswa. Pada dasarnya pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) menciptakan pembelajaran yang menantang siswa untuk memecahkan berbagai masalah secara nyata dengan bekerjasama dengan siswa yang lainnya.

³⁷ Rusman, *op.cit*, h. 232.

³⁸ Ngalimun, *op.cit*, 118.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik dalam pembelajaran, yaitu : (1) berpusat pada suatu masalah, (2) masalah yang diberikan berorientasikan pada kehidupan nyata, (3) menggunakan pola kolaboratif atau bekerjasama dengan menggunakan pemikiran kritis, dan (4) dapat menghasilkan suatu produk yang berupa hasil dari keterampilan berpikir dalam memecahkan suatu masalah.

c. Tujuan Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Suksesnya pelaksanaan penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari tujuan pembelajaran yang direncanakan. Berdasarkan Barrows menjelaskan bahwa Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) memiliki tujuan penting yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesuksesan, yaitu : (1) Adanya adaptasi atau partisipan dalam melaksanakan suatu perubahan, (2) aplikasi dari pemecahan masalah dalam situasi yang baru atau yang akan datang, (3) memiliki pemikiran yang kritis dan kreatif, (4) adopsi data holistik untuk masalah-masalah dan situasi-situasi, (5) mendapatkan apresiasi dari berbagai cara pandang, (6) menerapkan sistem bekerjasama dalam belajar, (7) identifikasi dalam mempelajari kelemahan dan kekuatan, (8) kemajuan untuk mengontrol diri sendiri, (9) kemampuan komunikasi yang efektif, (9)

uraian dasar-dasar atau pendapat tentang pengetahuan, (10)mampu dalam memimpin di dalam kelompok belajarnya, dan (11) pemanfaatan sumber-sumber yang bervariasi dan relevan.³⁹

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) juga memiliki tujuan yaitu menguasai isi materi pembelajaran dari disiplin heuritis dan pengembangan keterampilan berpikir untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan belajar tentang kehidupan yang lebih luas, mengasah keterampilan dalam memaknai informasi, secara kolaboratif maupun belajar secara bertim dan kemampuan untuk berpikir.⁴⁰ Berdasarkan tujuan tersebut Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mengajarkan kerjasama yang baik, dan mengajarkan siswa memiliki keterampilan yang luas.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) adalah siswa dapat termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran serta meningkatkan rasa keingintahuan yang besar terhadap suatu hal, mengembangkan kemampuan berpikir yang menggunakan pola berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan

³⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010), h. 121.

⁴⁰ Rusman, *op.cit*, h. 238.

temannya sehingga siswa dapat menerapkan ilmu yang di dapatkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan tepat. Siswa memahami konsep serta prinsip dari suatu materi dimulai dari belajar terhadap situasi atau masalah yang diberikan melalui investigasi, menganalisis hingga memecahkan masalah. Berikut sintaks yang dijelaskan oleh Ibrahim dan Nur yang dikutip dari Arends, diantaranya:

Tabel 2.3

Sintaks Pendekatan *Problem Based Learning*⁴¹

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1: Mengorientasikan siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perangkat yang dibutuhkan, mengajukan fenomena untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas penyelesaian masalah yang dipilihnya.
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagi siswa kedalam kelompok, membantu siswa untuk membatasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilihnya.

⁴¹ *Ibid*, h.243.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen atau investigasi untuk memperoleh penjelasan dan penyelesaian masalah.
Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan proses yang digunakan.

Berdasarkan sintaks di atas maka dapat disimpulkan langkah-langkah dalam menerapkan Pendekatan *Problem Based Learning*, yaitu: tahap 1 (orientasi siswa kepada masalah), sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan guru menyediakan materi yang dibutuhkan oleh siswa, meminta siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran selama berlangsung, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati suatu topik permasalahan yang sudah disediakan oleh guru untuk dipecahkan oleh siswa.

Tahap 2 (mengorganisasikan siswa untuk belajar), guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengelompokkan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang telah dipilih oleh siswa. membantu siswa untuk menjawab hal-hal yang belum diketahuinya dalam proses mengelompokkan atau mengorganisasikan dan mendefinisikan masalah tersebut.

Tahap 3 (membimbing penyelidikan individu dan kelompok), mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang diberikan, melaksanakan eksperimen/percobaan untuk mendapatkan penjelasan dan solusi pemecahan masalah.

Tahap 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya) pada tahap ini guru membantu siswa untuk mengembangkan dan menyajikan produk(pemikiran) untuk mendapatkan pemahaman dan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.

Tahap 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) pada tahap ini adalah tahapan terakhir dari penyelesaian masalah, yang dimana siswa melakukan analisis dan evaluasi dari hasil pemecahan masalah tersebut. Pada tahap ini siswa dibantu oleh guru dalam mengkaji ulang pemecahan masalah yang telah didapatkan dan mengevaluasi materi pembelajaran.

Tahapan-tahapan di atas dapat dijadikan panduan untuk guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan menerapkan pendekatan Problem Based Learning khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang dimana dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir siswa secara tajam dan benar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Problem Based Learning*

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, begitupun dengan Pendekatan *Problem Based*

Learning. Arends mengidentifikasi enam kelebihan dari Pendekatan *Problem Based Learning*, diantaranya: (1) siswa lebih memilih memahami masalah yang diajarkan, karena siswa sendiri yang akan menemukan masalah tersebut, (2) menuntut keterampilan tingkat tinggi untuk memecahkan masalah, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan gambaran yang dimiliki oleh siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi di kehidupan nyata, (5) menjadikan siswa lebih aktif, dan mandiri dalam pembelajaran serta termotivasi dan mampu memberikan pendapat serta menerima aspirasi dari temannya, (6) situasi belajar dapat terkontrol, adanya interaksi satu sama lain yang akan mempermudah siswa mencapai hasil yang optimal.⁴²

Dalam pelaksanaannya Pendekatan *Problem Based Learning* juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya diantaranya (1) Siswa kurang percaya diri dalam memecahkan masalah, (2) tidak memadainya alat/media yang kompleks; (3) Sulit mencari masalah yang relevan dengan materi pelajaran yang dipelajari; (4) Membutuhkan waktu yang cukup panjang, (5) Sering terjadi kesalah pahaman dalam konsepsi; (6) Terbatasnya sarana dan fasilitas untuk mendukung kerjasama, komunikasi dan pencarian informasi.

Berdasarkan teori di atas mengenai kelebihan dan kekurangan dari Pendekatan *Problem Based Learning* dapat disimpulkan bahwa dalam

⁴² Yatim Riyanto, *op.cit*, h.287.

penerapan pendekatan ini masalah yang menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif untuk belajar namun untuk menerapkan Pendekatan *Problem Based Learning* membutuhkan waktu yang relatif panjang juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup.

2. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Anak pada umumnya mulai bersekolah di jenjang Sekolah Dasar mulai dari usia 6-7 tahun, yang di mana usia tersebut di Indonesia sudah dapat dikatakan matang. Pada usia tersebut anak sudah memiliki kemampuan dasar dan karakteristik yang berbeda-beda. Pertumbuhan dan fase perkembangan siswa merupakan bagian penting yang harus diketahui oleh guru.

Menurut Piaget mengemukakan bahwa proses belajar siswa harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Di dalam konteks ini, terdapat empat tahap, yaitu tahap sensorimotor (usia 1,5 sampai 2 tahun, tahap praoperasional (usia 2 sampai 8 tahun), tahap operasional konkret 7-8 tahun sampai 12-14 tahun), dan tahap operasional formal (14 tahun lebih).⁴³ Proses belajar yang dialami seorang siswa berbeda-beda, tahap satu dengan tahap yang lainnya umumnya siswa kelas V berada pada usia sekitar 10 – 12 tahun dimana siswa sudah bisa diajak berpikir secara konkret dalam pelaksanaan pembelajaran.

⁴³ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *op.cit*, h.33.

Sejalan dengan teori di atas, Susanto menjelaskan pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) siswa sudah dapat memahami rangsangan intelektualnya, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan kognitif, seperti menulis, membaca dan berhitung.⁴⁴ Pendapat ahli di atas diperkuat dengan teori yang dijelaskan oleh Yusuf bahwa siswa pada usia (6-12 tahun) di tandai dengan tiga kemampuan atau kecakapan baru, yaitu mengelompokkan, menyusun, dan mengasosiasikan (menghitung) angka-angka atau bilangan.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD dalam hal kemampuan berpikir sudah bisa menerima informasi maupun pengetahuan baru secara bertahap. Kemampuan berpikir siswa sudah mulai terkonsep, pada tahap inilah waktu yang tepat untuk guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial maupun dalam kegiatan yang menggunakan perhitungan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disintesis bahwa karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar (usia 10-12 tahun) dalam tahap perkembangan kognitifnya sudah mulai berkembang, siswa sudah mampu untuk mengabungkan informasi yang didapatkan, mampu untuk mengorganisasikan kemampuan berpikirnya secara operasional. Selain itu siswa kelas V SD sudah mampu untuk berpikir kritis dengan cara menganalisis masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *op.cit*, h. 73.

⁴⁵ *Ibid*.

H. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Nurul Amalinda Dzulhijah dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Pendekatan Problem Based Learning*) Kelas IV SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi Senen Jakarta Pusat” dimana hasil penelitian tindakan guru menunjukkan pada siklus I pertemuan 1 sebesar 65%, pertemuan 2 sebesar 72,50%, pertemuan 3 sebesar 73,75% dan hasil pengamatan tindakan siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 62,50%, pertemuan 2 sebesar 65%, pertemuan 3 sebesar 72,50%. Pada siklus I yang telah mencapai indikator keberhasilan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 16 siswa atau sebesar 64%. Adapun persentasi hasil pengamatan tindakan guru pada siklus II pertemuan 1 sebesar 85%, pertemuan 2 sebesar 87,50%, pertemuan 3 sebesar 95% dan hasil pengamatan tindakan siswa pada siklus II pertemuan 1 sebesar 83,75%, pertemuan 2 sebesar 86,25%, pertemuan 3 sebesar 93,75%. Pada siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 21 siswa atau sebesar 84%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan salah satu

cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika tentang pecahan di kelas IV Sekolah Dasar.⁴⁶

Tita Ratnasari dalam penelitiannya yang berjudul “Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial DI Kelas IV” dapat dideskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis maupun hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi. Peningkatan kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan pada siklus I: 56,76 meningkat pada siklus ke II: menjadi 67,72 dan pada siklus III: meningkat kembali menjadi 84,38 sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 69,33, kemudian pada siklus ke II: 75 dan pada siklus ke III: 84,07. Data di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.⁴⁷

Adelina Monalisa dalam penelitiannya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN Ciracas 04 Pagi Jakarta Timur” dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa dan dilaksanakan melalui 2

⁴⁶ Nurul Amalinda Dzulhijah, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Pendekatan Problem Based Learning*) Kelas IV SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi Senen Jakarta Pusat”, *Skripsi* (Jakarta: PGSD UNJ, 2017)

⁴⁷ Tita Ratnasari, “Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial DI Kelas IV”, *Skripsi* (Bandung: FIP UPI, 2010), h. 85.

siklus. Pada penelitian di siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan presentase sebesar 52, 77% sehingga belum dinyatakan tuntas belajar karena ketuntasan belajarnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Pada siklus ke II presentase nilai hasil belajar siswa mencapai 88,88%. Instrumen penilaian guru pada siklus I yaitu 80% meningkat pada siklus II yaitu 90%. Instrumen pemantau tindakan siswa pada siklus I yaitu 61,11% meningkat pada siklus II yaitu 88,88%. Penelitian ini dikatakan berhasil karena pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar. dengan pendekatan *Problem Based Learning* siswa dapat teribat aktif, semangat, semangat tanggung jawab dan dapat menyumbangkan ide di dalam kelompoknya.⁴⁸

Dari penelitian yang relevan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) atau yang biasa disebut dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat anak lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah secara tajam. Hal inilah yang menjadikan peliti untuk

⁴⁸ Adelia Monalisa, "Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas IV SDN Ciracas 04 Pagi Jakarta Timur", *Skripsi* (Jakarta: PGSD UNJ, 2016)

menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan penelitian.

I. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Dari penjelasan yang disampaikan dalam kerangka teoritis dapat dijelaskan bahwa sebuah perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dengan menggunakan konsep kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa dapat memecahkan masalah dengan menggunakan konsep seperti menganalisis, mensintesis, memecahkan masalah secara tajam, serta mengevaluasi sehingga menciptakan kesimpulan yang tepat dan benar. Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang tepat karena memberikan suatu masalah sosial tentang kehidupan bermasyarakat yang sering dijumpai dalam keadaan sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang penting yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis siswa mampu belajar berpikir lebih tinggi dari pada biasanya serta memiliki wawasan yang dalam tentang suatu hal yang diketahui oleh siswa.

Kemampuan berpikir kritis dapat dicapai dengan baik apabila menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, dimana pendekatan pembelajaran tersebut dapat membuat siswa lebih aktif, belajar secara mandiri, serta lebih mudah memecahkan masalah dengan menggunakan

analisis yang lebih mendalam. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk siswa sekolah dasar adalah Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran ini dapat mengawali dengan cara memberikan sebuah masalah kepada siswanya, kemudian siswa berlatih bersama temannya untuk menemukan jawaban dari masalah tersebut. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan oleh guru, yaitu: menemukan suatu masalah, memulai mendefinisikan masalah tersebut, mengumpulkan fakta atau informasi, membuat pendapat, melakukan penelitian, *rephrasing* masalah, menyediakan alternatif, mengusulkan solusi dan menganalisis serta mengevaluasi. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat ditingkatkan melalui penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pendekatan *Problem Based Learning* di kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

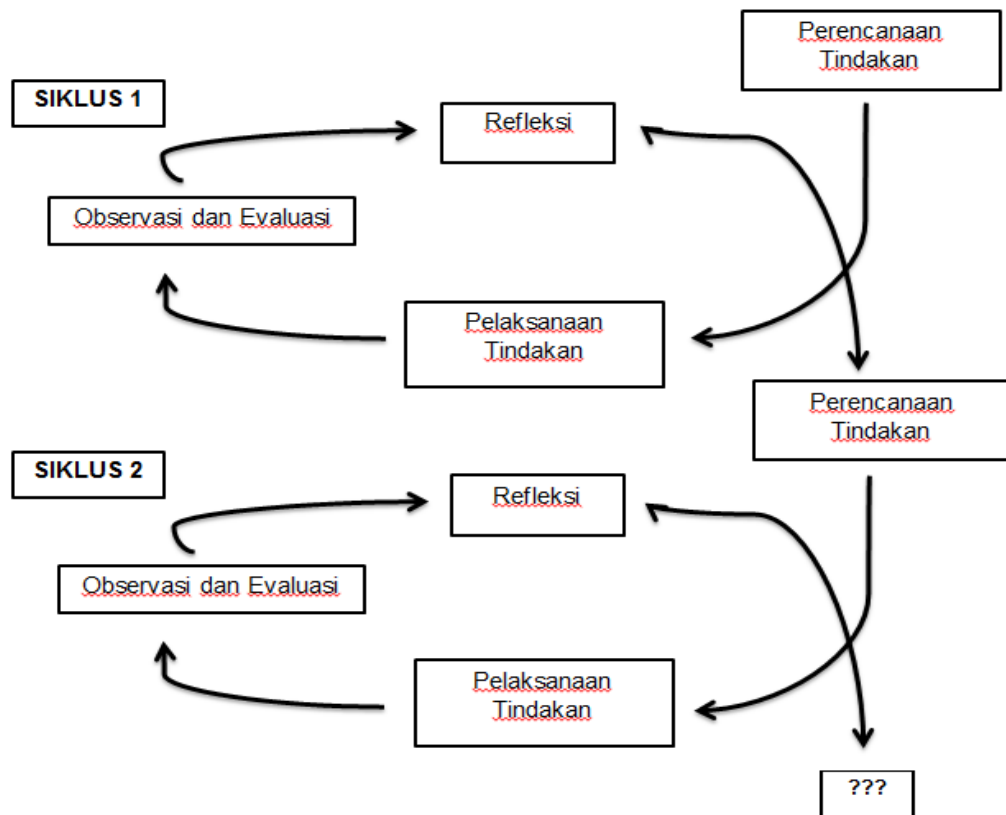
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang beralamat Jl. Danau Toba RT.002/RW.004, Tanah Abang, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2017 - Desember 2017 pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengatasi masalah yang terdapat di dalam kelas. Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan

kelas terbagi menjadi empat tahap pelaksanaan pada setiap siklusnya, diantaranya: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*). Berikut di bawah ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan McTaggart :



Gambar 3.1

**Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)
Model Kemmis dan Mc Taggart ⁴⁹**

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 88.

D. Subjek Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti mengambil subjek penelitian pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi dengan banyak siswa 25 orang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Adapun partisipan yang terlibat di dalam penelitian ini adalah guru kelas V-C dan dibantu oleh teman sejawat di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti adalah sebagai peneliti aktif yang juga berperan sebagai pemimpin perencanaan. Sebagai pelaku utama dalam proses penelitian ini peneliti melakukan pra-penelitian melalui observasi di kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai partisipan pengajar aktif di kelas. Peneliti berusaha mengumpulkan data konkret sebanyak-banyaknya sesuai fokus penelitian agar mendapat data yang akurat. Dalam melakukan penelitian ini peneliti berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekolah terutama siswa kelas V-C dengan maksud agar tercapainya tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan (IPS) melalui pendekatan *Problem Based Learning*.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Intervensi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*). Peneliti memutuskan untuk menggunakan siklus penelitian sesuai dengan kebutuhan hingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan optimal. Berikut tahap intervensi tindakan yang akan dilakukan :

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu merancang kegiatan penelitian sebagai tindakan persiapan pembelajaran. Perencanaan tersebut antara lain: (a) meminta izin kepada sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, (b) menentukan waktu penelitian tindakan yaitu sekitar bulan November 2017 – Desember 2017, (c) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*, (d) menyiapkan alat/media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, (e) mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam proses pembelajaran, (f) menyiapkan instrumen penelitian guna mengobservasi proses kegiatan dan hasil pembelajaran yang dibuat dalam bentuk lembar pengamatan, (g) melakukan pelaksanaan tindakan dan mengujinya di lapangan (h) menyusun instrumen penelitian berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dan disusun sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan pendekatan dan waktu yang telah disusun serta memberikan latihan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

3. Tahap Pengamatan / Observasi

Dalam tahap ini observer mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pemantau tindakan, catatan lapangan dan kamera sebagai alat dokumentasi. Lembar tes kemampuan berpikir kritis juga digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberikan di setiap akhir siklus.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan kegiatan evaluasi dalam proses pelaksanaan berdasarkan data hasil pengamatan yang didapatkan, kemudian data tersebut dikumpulkan dan di analisis. Setelah mengumpulkan data hasil penelitian dan telah menganalisisnya, peneliti merefleksi diri dengan melihat data hasil observasi apakah sudah sesuai dengan perencanaan. Jika hasil penelitian belum sesuai yang di rencanakan maka data tersebut menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat. Keberhasilan dapat dilihat apabila pada akhir siklus menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sudah mencapai 80% dari jumlah siswa kelas V-C mencapai skor ≥ 70 . Adapun keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dapat dilihat aktivitas guru dan siswa memperoleh 80%.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas di kelas V-C sekolah dasar dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan menggunakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* atau yang sering disebut dengan pembelajaran berbasis masalah. Data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu : (a) data pemantau tindakan (*action*), merupakan data yang didapatkan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (merupakan data hasil dari pemantauan tindakan/ lembar pengamatan yang dipraktekan oleh guru dan siswa), (b) data penelitian (*research*), merupakan data tentang variabel kemampuan berpikir kritis siswa yang berguna untuk analisis penelitian tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas V SD dengan menggunakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (a) sumber data dari tes hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada pelaksanaan pembelajaran siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, (b) sumber data dari observasi pada penelitian tindakan ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

1. Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan berpikir kritis adalah kesanggupan atau kapasitas siswa untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya dalam menalar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan berpikir secara struktural maupun sistematis, siswa mampu memecahkan suatu masalah secara mendalam dengan berpedoman pada indikator berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis perlu dimiliki oleh setiap siswa sebab berpikir kritis dapat menjadi landasan berpikir siswa untuk memecahkan masalah bukan hanya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) namun dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah skor yang didapat melalui instrumen berbentuk tes esai sebanyak 10 butir pertanyaan. Melalui indikator berpikir kritis, yaitu menganalisis, menyintesis, mengenal dan memecahkan masalah, menyimpulkan dan mengevaluasi atau menilai. Sistem penilaian dengan menggunakan skala nilai 0 sampai 4, dengan kriteria skor 4 = keseluruhan jawaban benar dan disertai dengan alasan yang tepat, 3 = keseluruhan jawaban benar dan disertai alasan yang kurang tepat, skor 2 = sebagian

jawaban benar tanpa disertai dengan alasan, skor 1 = jika menjawab tidak tepat, dan 0 = Siswa tidak menjawab sama sekali.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Komponen Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
1.	Menganalisis	Mampu untuk menguraikan suatu materi menjadi ke dalam komponen-komponennya, dapat menguraikan masalah yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.	C4	1,2	2
2.	Menyintesis	Mampu menggabungkan pokok-pokok masalah, sehingga menghasilkan suatu permasalahan yang baru.	C4	3,4	2
3.	Mengenal dan Memecahkan	mampu mengenali masalah secara tajam dan mampu	C5	5,6	2

	Masalah	untuk memecahkan masalah secara mendalam,			
4.	Menyimpulkan	mampu memberikan solusi/jawaban yang tepat dan benar dari masalah yang disediakan hingga mendapatkan kesimpulan akhir	C5	7,8	2
5.	Mengevaluasi atau Menilai	mampu menilai manfaat dari suatu masalah/hal maupun benda dari tugas yang diberikan	C6	9,10	2
Jumlah				10	10

2. Instrumen Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

a. Definisi Konseptual

Pendekatan *Problem Based Learning* atau yang sering disebut pembelajaran berbasis masalah merupakan pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran pada saat ini. Pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pendekatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir, memecahkan masalah, belajar secara aktif dan mandiri dengan cara melibatkan siswa secara langsung untuk mengeksplorasi masalah yang konkret.

Pendekatan *Problem Based Learning* membantu siswa mengembangkan pola pikir yang terbuka dan sistematis., dapat mendorong

siswa dalam memecahkan masalah secara mendalam dengan menggunakan proses berpikir kritis. Sehingga siswa mendapatkan solusi yang tepat dan benar dari masalah tersebut. Sintak yang digunakan dalam penerapan pendekatan *Problem Based Learning*, yaitu : langkah 1 (mengorganisasikan siswa pada masalah), langkah 2 (mengorganisasikan siswa untuk belajar), langkah 3 (membimbing penyelidikan individu dan kelompok), langkah 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya), langkah 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).

b. Defini Oprerasional

Pendekatan *Problem Based Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah berdasarkan karakteristik maupun tahap-tahap pelaksanaannya, yaitu: langkah 1 (mengorganisasikan siswa pada masalah), langkah 2 (mengorganisasikan siswa untuk belajar), langkah 3 (membimbing penyelidikan individu dan kelompok), langkah 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya), langkah 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah). Pengamatan dilakukan berdasarkan tahapan kegiatan pada pendekatan *Problem Based Learning* yang terdiri dari 45 butir pernyataan, yaitu 20 butir pernyataan pemantau tindakan guru dan 25 butir

pernyataan pemantau tindakan siswa. Dari lima tahapan di atas dengan kriteria skor 1 sampai 0, yaitu 1 = Ya, skor 0 = Tidak.

c. Kisi – Kisi Instrumen Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

Kisi-kisi instrumen *Problem Based Learning* menjadi pemantau dari tindakan guru dan siswa dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan *Problem Based Learning* kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, diantaranya :

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

No.	Tahapan	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Butir
A.	Segi Guru			
1.	Tahap 1: Mengorientasikan siswa pada masalah	Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan perangkat/komponen yang akan dibutuhkan selama pembelajaran, memberikan kejadian berupa permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi siswa agar terlibat di dalam proses pembelajaran untuk memecahkan masalah.	1, 2, 3, 4, 5	5

2.	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru menghimbau siswa untuk membentuk kelompok belajar dan membagikan siswa kedalam kelompok belajar, membantu siswa untuk mengelompokkan tugas belajar yang berhubungan dengan topik dan masalah yang dipilihnya.	6, 7	2
3.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi yang di dapatkannya dari masalah tersebut dan melaksanakan eksperimen atau percobaan untuk menemukan penyelesaian dan solusi yang tepat dari masalah.	8,9,10,11	4
4.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk menyusun rencana dan menyiapkan hasil karya yang sesuai dengan yang diminta, seperti laporan hasil kerja kelompok untuk bekerjasama bersama temannya.	12, 13, 14	3
5.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi atau refleksi terhadap penyelidikan proses pemecahan masalah yang digunakan.	15,16, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah			20	20

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

No.	Tahapan	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Butir
-----	---------	-----------	------------------	--------------

A.	Segi Siswa			
1.	Tahap 1: Mengorientasikan siswa pada masalah	Siswa melakukan kegiatan menyimak tujuan, mempersiapkan perangkat/peralatan/komponen yang dibutuhkan dan memahami dan memecahkan masalah masalah.	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok belajar sesuai perintah yang guru berikan dan membagi tugas sesama teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah yang telah dipilih.	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa mencari informasi lalu mengumpulkan informasi secara individu maupun kelompok.	11, 12, 13, 14,	4
4.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa memberikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah yang telah dikerjakannya.	15, 16, 17, 18, 19	5
5.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa menganalisis dan mengevaluasi dari proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
Jumlah			25	25

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penggunaan data untuk mendapatkan data penelitian dengan cara sebagai berikut:

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes berupa esai tentang kemampuan berpikir kritis dan lembar kerja pengamatan. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data berupa kemampuan berpikir kritis menggunakan test objektif berbentuk esai dan berlangsung pada setiap akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pendekatan *Problem Based Learning* dapat berhasil. Sedangkan lembar pengamatan diberikan kepada observer pada saat proses belajar. Penelitian ini juga dilengkapi catatan lapangan untuk menjelaskan rangkaian kegiatan dan dokumentasi berupa foto yang diambil saat pelaksanaan penelitian.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada setiap kegiatan refleksi, yaitu diskusi dan tanya jawab antara peneliti tindakan dengan observer. Data yang di analisis berupa tes objektif berbentuk esai tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada akhir siklus dan hasil instrumen pemantau tindakan yang sudah diisi saat proses pembelajaran dilaksanakan dan catatan lapangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam setiap akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan berpikir kritis siswa, kemudian

melakukan kegiatan membandingkan dan menyimpulkan kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan tindakan apakah sudah ada hasil yang signifikan.

Selain itu peneliti juga melakukan analisis data pemantau tindakan untuk memberikan skema/gambaran kesesuaian antara tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun, dan untuk mengetahui tindakan yang diberikan dapat apakah sudah dapat dikatakan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jika tidak terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka peneliti dan kolabolator dapat memanfaatkan hasil analisis data pemantau tindakan ini sebagai bahan untuk membuat perencanaan siklus selanjutnya agar terjadi peningkatan yang sesuai dengan tujuan penelitian, begitu pun selanjutnya.

a. Data Hasil Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian dihitung skor untuk masing-masing siswa, dari kemampuan indikator berpikir kritis yang ada.maka digunakanlah rumus di bawah ini untuk menentukan presentase yang di dapatkan:

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan > X = indikator keberhasilan

Setelah seluruh nilai siswa dihitung, maka persentase dari semua siswa ditambah lalu dibagi dengan banyak siswa.

b. Data Pemantau Tindakan Guru

Data yang dikumpulkan kemudian dihitung dengan jumlah skor perolehan untuk guru, dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* sudah dikatakan berhasil:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan yang dilakukan}}{\text{Skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Keterangan > X = Indikator keberhasilan

c. Data Pemantau Tindakan Siswa

Data yang telah terkumpul dihitung dengan jumlah skor perolehan untuk kegiatan siswa kemudian jumlah skor yang didapatkan dibagi dengan jumlah skor maksimal, menggunakan *Problem Based Learning* sudah dikatakan berhasil. Berikut contoh rumus yang digunakan :

$$X = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan yang dilakukan}}{\text{Skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Keterangan > X = Indikator keberhasilan

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data hasil analisis didapatkan, maka peneliti dan kolabolator melakukan interpretasi hasil analisis. Jika dalam tindakan siklus I tidak

dikatakan berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus II, begitulah selanjutnya sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, diperlukan pengecekan keabsahan data, untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data (pencocokan data).

Triangulasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui serta memastikan keabsahan data dari berbagai sudut pandang. Selain itu peneliti juga menggunakan pengujian data menggunakan penilaian ahli (expert judgement) dengan cara melakukan konsultasi dan menguji keabsahan data melalui tenaga ahli (yang diamana sebagai dosen pembimbing) serta tenaga ahli lainnya dibidang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Apabila instrumen yang digunakan telah disahkan oleh validator maka dapat dikatakan data yang didapat valid.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat terbagi menjadi beberapa bagian yaitu deskripsi data, pemeriksaan keabsahan data, analisis data, interpretasi hasil analisis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

1. Deskripsi Data Pra-Penelitian

Peneliti mengawali tindakan penelitian dengan melakukan kegiatan observasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pra-Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2017 terhadap siswa kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi dengan memberikan tes berupa soal esai pada mata pelajaran IPS. Adapun tujuan dilakukannya pra-penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa

dalam pembelajaran IPS sebelum dilakukannya kegiatan penelitian. Kegiatan pra-penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa belum optimal dalam berpikir.

2. Deskripsi Data Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap penelitian siklus I yang dilakukan dalam tiga pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dibuat dengan mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi ajar yang akan digunakan selama penelitian siklus I.

Untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas V-C, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas V-C untuk bersedia menjadi observer dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan yang diperlukan diantaranya lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung, lembar evaluasi yang akan digunakan pada setiap akhir pembelajaran. Peneliti menyiapkan instrumen *Problem Based Learning* yang terdiri dari pemantau

tindakan guru dan pemantau tindakan siswa, instrumen ini yang nantinya akan diamati oleh observer setiap kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dari awal sampai akhir serta peneliti juga menyiapkan instrumen tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan kepada siswa saat di akhir penelitian siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaannya peneliti mengikuti tindakan yang telah direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap siklus I ini pelaksanaan penelitian tindakan kelas terbagi menjadi tiga kali pertemuan yang masing-masing pertemuan mempunyai alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan ke-1 dilaksanakan pada Selasa, 07 November 2017 kemudian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada Rabu, 08 November 2017 dan pada pertemuan ke-3 dilaksanakan pada Selasa, 14 November 2017, untuk jam pembelajaran IPS peneliti menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh wali kelas V-C, berikut ini deskripsi pertemuan yang dilaksanakan pada tahap siklus I:

1) Siklus I Pertemuan ke-1 (Selasa, 07 November 2017)

a) Kegiatan Awal (10 menit)



Gambar 4.1 Guru bersama siswa melakukan kegiatan doa bersama

Pada pertemuan ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran IPS dilaksanakan pada hari Selasa pukul 09.20 WIB sampai 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa berupa 3 surat pendek (Al-Fatihah, Doa Orang Tua dan Doa Belajar), membaca salam dan mengabsensi kehadiran siswa.

Selanjutnya **guru mengorientasikan siswa pada masalah** dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Beberapa siswa dapat merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru memberikan informasi tentang jenis-jenis usaha di Indonesia.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Gambar 4.2 Siswa membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru

Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan heterogen. Setiap kelompok mendapatkan satu lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tentang materi yang telah diajarkan. Guru menerangkan kepada siswa aturan dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan, selain itu guru juga menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa tentang cara mengerjakan soal-soal di LKS. Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok dan wakil ketua kelompok. Setelah itu guru bersama siswa menyepakati waktu untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa secara individu untuk terlibat aktif di dalam kelompok belajarnya selama dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.



Gambar 4.3 Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah

Selanjutnya **guru membimbing penyelidikan individu dan kelompok**. Guru membimbing siswa secara individu di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang telah dipelajari. Siswa dibimbing oleh guru untuk memecahkan masalah yang diberikan. Siswa melakukan diskusi secara bersama-sama guna mendapatkan jawaban dari tugas yang diberikan.



Gambar 4.4 Guru mendampingi perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan

Guru membantu siswa untuk **mengembangkan dan menyajikan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan pemecahan masalah yang telah didapatkan melalui diskusi, kemudian setiap kelompok membuat laporan hasil penyelesaian dari tugas yang telah diberikan. Setiap kelompok menyajikan hasil karyanya dan melaporkan hasil diskusinya di depan kelas . Selama proses kelompok melaporkan hasil diskusinya, guru bersama kelompok lain **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**. Setelah kelompok selesai melaporkan hasil diskusinya, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan/pendapat maupun saran kepada kelompok yang maju. Setelah pembelajaran selesai siswa kembali ketempat duduknya masing-masing, kemudian guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa, lembar evaluasi diberikan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan memberikan hadiah maupun bintang.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. guru memberikan tindak lanjut berupa PR/tugas yang dikerjakan siswa di rumah. Guru bersama siswa mengadakan tindakan refleksi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kata-kata motivasi dan mengucapkan salam.

2) Siklus I Pertemuan ke-2 (Rabu, 08 November 2017)

Pada pertemuan ini guru memberikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan memberikan materi dari lanjutan pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan Awal (10 menit)



Gambar 4.5 Saat guru mengabsensi siswa

Pada pertemuan ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran IPS dilaksanakan pada hari Selasa pukul 07.30 WIB sampai 09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa berupa 3 surat pendek (Al-Fatihah, Doa Orang Tua dan Doa Belajar), membaca salam dan mengabsensi kehadiran siswa.

Setelah itu **guru mengorientasikan siswa pada masalah** dengan sedikit meriview materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru memberikan informasi pertemuan hari ini

mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia sebagai lanjutan dari pertemuan ke-1.

b) Kegiatan Inti (50 menit)



Gambar 4.6 Siswa bersama guru melakukan tanya jawab

Guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja yang siswa ketahui mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia. Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan. Guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan lagi dalam bentuk contoh kasus-kasus yang sering terjadi di lingkungan sekitar, seperti “anak-anak, siapa yang pernah pergi dengan ibu atau ayah pergi ke pasar?”. Beberapa siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan sebuah kasus “Pak Heru adalah seorang pedagang sayur, namun dagangan Pak Heru selalu sepi dan berdampak pada kondisi ekonomi keluarganya, menurut kalian mengapa hal itu bisa dapat terjadi? Bagaimana cara Pak Heru dapat

memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya?”. Siswa terlibat aktif di dalam kegiatan tanya jawab yang sedang berlangsung. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4.7 Pembagian kelompok secara heterogen



Gambar 4.8 Guru membimbing siswa secara individu dan kelompok

Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagi siswa kedalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa secara heterogen. Siswa bersama guru membuat kesepakatan

tentang lama waktu pengerjaan soal yang diberikan. Guru juga memberikan arahan untuk setiap kelompok memilih ketua kelompok dan wakil ketua kelompok. Sebelum memulai diskusi guru memberikan aturan untuk mengerjakan soal yang terdapat pada lembar kerja siswa.

Kemudian guru **membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan baik secara individu maupun secara kelompok**. Guru juga membantu siswa untuk menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dalam proses berdiskusi. Guru berkeliling bangku siswa untuk mengecek keterlibatan siswa dalam proses diskusi. Guru membimbing siswa untuk menemukan informasi dari pengalaman yang pernah dialami siswa sehari-hari. Guru juga menanyakan kepada setiap kelompok kesulitan yang dialami. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas individu di dalam kelompok. Selain itu guru melihat keaktifan siswa saat melakukan diskusi kelompok. Guru mendorong siswa untuk memberikan pendapat di dalam kelompoknya.



Gambar 4.9 Siswa bersama kelompoknya membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bersama-sama



Gambar 4.10 Kelompok lain memberikan tanggapan dari penjelasan kelompok yang membacakan hasil diskusinya di depan kelas

Guru membantu siswa untuk **mengembangkan dan menyajikan hasil karya** membuat laporan dari hasil diskusi bersama kelompoknya. Guru membantu siswa yang mengalami kendala dalam menyusun laporan hasil diskusi. Setelah laporan diskusinya selesai, setiap kelompok secara bergantian membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lainnya ikut menyimak laporan yang dibacakan oleh temannya.

Saat laporan dibacakan, kelompok lainnya dengan bantuan guru **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**. Kelompok lainnya memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang membacakan laporannya. Tanggapan yang diberikan kelompok lain bisa dalam bentuk pertanyaan maupun dalam bentuk saran. Apabila tanggapan dari kelompok lain yang diberikan dalam bentuk pertanyaan maka dengan bantuan

bimbingan guru kelompok yang sedang maju dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah membacakan hasil diskusi serta kepada kelompok lain yang sudah berani untuk mengeluarkan pendapatnya.

Setelah selesai melakukan diskusi antar kelompok, masing-masing siswa kembali ke tempat duduknya dan guru membagikan lembar evaluasi belajar, untuk melatih siswa agar lebih memahami materi yang dipelajari.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. siswa melakukan kegiatan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mencatat PR yang diberikan oleh guru. Pembelajaran IPS ditutup dengan memberi salam.

3) Siklus I Pertemuan ke-3 (Selasa, 14 November 2017)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada pertemuan ke-3 ini pembelajaran IPS dilaksanakan pada pukul 09.20 WIB sampai 10.30 WIB setelah pelajaran olahraga. Pelaksanaan tindakan yang pertama dilakukan adalah membaca doa dan memberikan salam serta mengabsensi siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Guru juga memberikan kata-kata motivasi sebelum memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru mulai **mengorientasikan siswa pada masalah** yang akan dibahas pada hari ini. Guru memancing siswa melalui tanya jawab dengan memberikan contoh kasus-kasus yang berhubungan dengan materi hari ini yang menggabungkan antara materi di pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 tentang jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia. Selain itu guru juga memberikan tambahan materi tentang ciri-ciri usaha bidang ekonomi di Indonesia. Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.11 Guru membagikan tes kemampuan berpikir kritis siklus I

Selanjutnya guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Siswa diberikan tes kemampuan berpikir kritis siklus I yang dikerjakan secara individu, yang dimana tes kemampuan berpikir kritis ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus penelitian. Siswa mulai mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis dengan tertib dan tidak diperbolehkan bekerja

sama dengan temannya. Tes kemampuan berpikir kritis ini terdiri dari 10 soal esai. Tujuan dilakukannya tes ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C setelah melewati dua kali pertemuan sebelumnya. Dengan diberikan tes kemampuan berpikir kritis dapat diketahui bagaimana hasil dari perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.



Gambar 4.12 Guru berkeliling untuk mengawasi siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis



Gambar 4.13 Siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus I

Guru memberikan waktu selama 30 menit untuk siswa menjawab soal tes kemampuan berpikir kritis siklus I. Setiap siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kritisnya dengan tenang. Guru berkeliling di setiap barisan tempat duduk siswa untuk mengawasi siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus I. Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian secara bergantian siswa mengumpulkan lembar tes kemampuan berpikir kritis siswa di meja guru. Setelah itu siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Setelah itu guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru dan siswa bersama-sama **menganalisis dan mengevaluasi** kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa yang terdapat pada soal tes kemampuan berpikir kritis. Siswa diberikan PR dikarenakan waktu belajar yang tidak cukup. PR yang diberikan dikerjakan secara kelompok, tugasnya berupa siswa bersama kelompoknya diperintahkan untuk merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian siswa dapat mengumpulkan informasi dari tugas yang diberikan. dikarenakan waktu belajar yang tidak cukup. Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. guru menutup pembelajaran dengan doa selesai belajar dan salam.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung wali kelas V-C yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai guru dalam proses pembelajaran. Observer mengamati kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung.

Observer mengamati tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* yang dicatat pada instrumen pemantau tindakan guru yang disediakan sebanyak 20 butir pernyataan dan instrumen pemantau tindakan siswa sebanyak 25 butir pernyataan, serta catatan lapangan. Setelah itu peneliti juga melakukan diskusi dengan observer secara langsung, untuk membahas *point-point* yang belum terlaksana dalam proses pembelajaran. Untuk membuat dokumen berupa foto dan video peneliti dibantu oleh teman sejawat.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil dari data yang telah diambil oleh observer selama pengamatan. Observer melakukan diskusi bersama peneliti tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Tujuannya adalah untuk melihat kembali kekurangan dalam mengajar pada

siklus I. Peneliti meminta saran kepada observer mengenai langkah-langkah pembelajaran yang harus diperbaiki,

Tabel 4.1
Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Kekurangan dalam Kegiatan Pembelajaran	Perbaikan Pembelajaran yang Dilakukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum maksimalnya guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 2. Terdapat beberapa siswa saat belajar kelompok yang masih bermain-main dengan temannya yang lain. 3. Masih terdapat siswa yang terlihat bingung terhadap tugas yang diberikan oleh guru. 4. Siswa juga masih terlihat malu-malu untuk mengeluarkan pendapat. 5. Terdapat beberapa siswa yang masih ragu dalam menjawab pertanyaan. 6. Kurangnya penguasaan materi sehingga membuat siswa enggan memberikan pendapat saat kelompok lain maju untuk membacakan hasil diskusinya. 7. Kondisi siswa yang masih sulit dikendalikan juga beberapa siswa yang masih sulit diatur. 8. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk memecahkan masalah yang terkait dengan materi dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru harus lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran. 2. Guru harus melakukan pendekatan lebih kepada siswa agar siswa menjadi terbiasa dengan cara belajar yang digunakan. 3. Guru juga harus pintar dalam memancing siswa untuk fokus dalam mencari informasi dari masalah yang diberikan. 4. Selain itu guru juga harus menguasai materi secara detail agar penyampaian kepada siswa dapat tersampaikan secara maksimal. 5. Guru harus membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi. 6. Guru membantu siswa untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan. 7. Guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa lebih giat dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dengan adanya saran perbaikan yang diberikan oleh observer, diharapkan peneliti dapat melakukan langkah-langkah penelitian pada siklus II lebih baik lagi. Selain memperbaiki langkah-langkah penelitian yang telah di diskusikan oleh observer bersama peneliti, maka peneliti juga menghitung hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa siklus I, berikut hasilnya:

Tabel 4.2
Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS
Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa
Kelas V-C Tahap Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Akir	Ketuntasan
1	AF	65,0	Tidak Tuntas
2	APW	75,0	Tuntas
3	AT	75,0	Tuntas
4	CP	67,5	Tidak Tuntas
5	CD	45,0	Tidak Tuntas
6	DS	62,0	Tidak Tuntas
7	GLN	77,5	Tuntas
8	HMA	67,5	Tidak Tuntas
9	HF	72,5	Tuntas
10	IAW	82,5	Tuntas
11	IF	77,5	Tuntas
12	IL	75,5	Tuntas
13	JYT	70,0	Tuntas
14	MN	85,0	Tuntas
15	MEY	37,5	Tidak Tuntas
16	NA	82,5	Tuntas
17	RAR	70,0	Tuntas
18	RR	87,5	Tuntas
19	RY	55,0	Tidak Tuntas
20	SDW	72,5	Tuntas
21	SA	85,0	Tuntas
22	SNH	72,5	Tuntas

23	SSS	52,5	Tidak Tuntas
24	ZIM	72,5	Tuntas
25	MRS	72,5	Tuntas
PERSENTASE		68%	

Dari hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian siklus I, telah mendapatkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 80%. Pada siklus I ini kemampuan berpikir kritis siswa baru mencapai 68%.

Tabel 4.3
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pertemuan	Pemantau Tindakan Guru	Pemantau Tindakan Siswa
I	55%	52%
II	60%	56%
III	65%	64%

Sementara untuk hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada siklus I memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan guru pada pertemuan ke-1 sebesar 55%, pertemuan ke-2 sebesar 60%, pertemuan ke-3 sebesar 65% dan untuk hasil presentase tindakan siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 52%, pertemuan ke-2 sebesar 56%, pertemuan ke-3 sebesar 64%.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti dan observer memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II dengan perbaikan-perbaikan beserta saran-saran dari observer. Hal ini bertujuan agar

kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat dan tercapainya target yang telah ditentukan dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada setiap pembelajaran IPS.

3. Deskripsi Data Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap perencanaan di siklus II, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang hampir sama dengan penelitian siklus I yang masih menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* di dalam proses pembelajarannya, hanya saja materi yang diberikan berbeda. Materi yang diberikan lebih diperdalam dan dipertajam. Peneliti mempersiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan pada akhir pertemuan pembelajaran. Selain itu, peneliti mempersiapkan lembar instrumen *Problem Based Learning* yang terdiri dari pemantau tindakan guru dan siswa. Peneliti juga mempersiapkan instrumen tes berupa tes kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS yang diisi oleh siswa pada akhir siklus II.

Tindakan pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang pada siklus I akan diperbaiki lagi oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* sesuai target yang diinginkan. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami

dan menguasai materi yang diberikan dan siswa mampu untuk memecahkan masalah secara mendalam.

Pelaksanaan yang direncanakan yaitu dengan membimbing siswa untuk lebih aktif lagi di dalam kelompoknya, mendorong siswa untuk memahami masing-masing tugas yang telah diberikan di dalam kelompoknya, membimbing siswa untuk lebih berani mengeluarkan pendapat saat berdiskusi, membimbing siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajarinya dan membimbing siswa baik secara individu maupun kelompok untuk lebih berpikir kritis lagi dalam memecahkan setiap masalah yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dari penelitian sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

1) Siklus II Pertemuan ke-1 (Selasa, 21 November 2017)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada pertemuan ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran IPS dilaksanakan pada hari Selasa pukul 09.20 WIB sampai 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa belajar, membaca salam dan mengabsensi kehadiran siswa. Guru meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan pembelajaran seperti alat tulis dan buku pelajaran IPS, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.



Gambar 4.14 Kegiatan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Setelah itu guru **mengorientasikan siswa pada masalah** dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi tentang macam - macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia lebih khususnya lagi mengenai jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. guru memulai pertanyaan dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri secara nyata. Beberapa siswa dapat merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.

Selanjutnya guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Siswa membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya, dengan jumlah 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa untuk di diskusikan bersama

kelompoknya. Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok, wakil ketua kelompok dan menulis anggota kelompoknya.



Gambar 4.15 Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas di kelompok

Guru **membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok**. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas di dalam kelompok belajarnya. Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang didapatkannya berdasarkan pengalaman dari siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan mengkaitkan pada kejadian sehari-hari yang dialami oleh siswa.



Gambar 4.16 Siswa sedang melakukan diskusi di dalam kelompoknya



Gambar 4.17 Saat siswa membuat laporan hasil diskusi kelompoknya

Siswa saling berdiskusi di dalam kelompok belajarnya dan juga masing-masing siswa saling bertukar informasi yang didupatkannya. Kemudian siswa bersama kelompoknya memecahkan masalah yang diberikan. Guru membantu siswa untuk **mengembangkan dan menyajikan hasil karya** yaitu dengan mendorong siswa untuk mengembangkan

pemecahan masalah dari informasi yang telah didapatkan saat berdiskusi. Siswa menyajikan laporan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru membimbing siswa untuk menyusun laporan hasil diskusi yang telah dilakukan.



Gambar 4.18 Siswa bersama teman sekelompoknya sedang membacakan hasil laporan diskusinya

Masing-masing kelompok yang telah selesai menyusun laporannya dapat membacakan hasil laporannya di depan kelas. Setiap kelompok maju secara bergiliran untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Saat salah satu kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil laporan diskusinya, maka guru dapat membantu kelompok lainnya untuk **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**. Kelompok lain dapat memberikan pendapat atau tanggapan kepada kelompok yang sedang maju. Siswa yang selesai membacakan hasil laporannya di depan kelas dapat kembali ke tempat duduknya dan dapat membuat laporan hasil

akhir pembelajaran. Setelah itu guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Siswa dibimbing guru melakukan evaluasi pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa PR tentang jenis kegiatan ekonomi yang dikelola sendiri yang terdapat di sekitar lingkungan siswa setiap harinya. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

2) Siklus II Pertemuan ke-2 (Rabu, 22 November 2017)

a) Kegiatan Awal (10 menit)



Gambar 4.19 Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada pertemuan ke-2 ini guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Kemudian guru melanjutkan materi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran IPS dilaksanakan pada hari Selasa pukul 07.30 WIB sampai 09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa belajar, membaca salam dan mengabsensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru memberikan informasi pertemuan hari ini mengenai pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia.

b) Kegiatan Inti (50 menit)



Gambar 4.20 Antusias siswa dalam kegiatan tanya jawab

Setelah itu guru **mengorientasikan siswa pada masalah** dengan cara memancing siswa dengan pertanyaan seputar materi yang dipelajari.

Guru memberikan contoh-contoh pertanyaan yang berkaitan dengan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, seperti “anak-anak coba siapa yang bisa menjawab ya? apabila bu Siti membeli baju, maka bu Siti melakukan kegiatan apa ya, coba siapa yang bisa silakan tunjuk tangan”. beberapa siswa menunjuk tangan dan menjaab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jawaban yang bebeda-beda. Kemudian guru memancing siswa dengan memberikan \ permasalahan baru yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada awalnya terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan materi yang diberikan, namun guru mempertajam materi yang diberikan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4.21 Saat guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah dari tugas yang diberikan

Kemudian guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Siswa dibagi kedalam kelompok seperti biasanya. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok. Guru juga meminta siswa untuk menuliskan ketua dan wakil ketua kelompok. Guru **membimbing penyelidikan individu dan kelompok** siswanya. Guru membantu siswa untuk pembagian tugas di dalam kelompok, masing-masing siswa mencari informasi tentang tugas yang telah didapatkannya di dalam kelompok. Setelah siswa memecahkan masalah dari tugas yang didapatkannya, kemudian siswa saling bertukar informasi kepada teman sekelompoknya. Siswa melakukan diskusi bersama-sama untuk mendapatkan kesimpulan dari pemecahan masalah.

Guru **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**. Guru membimbing siswa dan kelompoknya untuk mengembangkan hasil dari pemecahan masalah yang telah di diskusikan. Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil diskusinya. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat membuat laporan dengan baik.

Kelompok yang telah selesai menyusun laporan dapat membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang tidak maju dapat **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** dengan bantu guru. begitupun kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan, masukan ataupun saran kepada kelompok yang telah presentasi hasil diskusinya. Kelompok yang telah selesai melaporkan hasil diskusinya kembali

tempat duduknya untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang telah didapatkan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)



Gambar. 4.22 Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini serta menyimpulkan hasil akhir pembelajaran yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan salam dan doa.

3) Siklus II Pertemuan ke-3 (Selasa, 28 November 2017)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada pertemuan ke-3 ini pembelajaran IPS dilaksanakan pada pukul 09.20 WIB sampai 10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan yang pertama dilakukan

adalah membaca doa dan memberikan salam serta mengabsensi siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Guru juga memberikan kata-kata motivasi sebelum memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)



Gambar 4.23 Guru mengorientasikan siswa kepada masalah

Guru memulai pembelajaran dengan **mengorientasikan siswa pada masalah**. Guru memancing pertanyaan-pertanyaan berupa kasus ataupun kejadian yang sering terjadi di sekitar siswa. Guru memberikan pertanyaan “Tegar sedang berlibur ke Candi Borobudur, saat disana Tegar mampir ke toko oleh-oleh. Tegar mendatangi beberapa toko oleh-oleh khas Kota Magelang tersebut, namun saat Tegar mendatangi salah satu toko, toko

tersebut terlihat sepi pengunjung. Menurut kalian mengapa toko makanan tersebut sepi pengunjung? Hal apa yang sebaiknya dilakukan oleh pemilik toko?”. Siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang berbeda-beda. Selanjutnya guru melanjutkan beberapa pertanyaan yang setipe untuk memancing siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Siswa secara aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.24 Saat dilakukannya tes kemampuan berpikir kritis siklus i

Kemudian guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Guru memberikan tes kemampuan berpikir kritis siklus II, yang dimana tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C dari siklus I dan apakah telah berkembang untuk mencapai target yang diinginkan. Guru menjelaskan cara dan aturan dalam mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis tersebut yaitu siswa harus membaca soalnya terlebih dahulu dengan teliti, kemudian siswa memecahkan masalah secara

tajam berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya, setelah itu siswa mengumpulkan informasi dan menyimpulkan solusi dari pemecahan masalah tersebut. Guru berkeliling di setiap barisan tempat duduk siswa untuk mengawasi siswa saat mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus II. Bagi siswa yang telah selesai menjawab soal tes kemampuan berpikir tersebut dalam mengumpulkannya di meja guru. Setelah itu guru memberikan lembar kegiatan evaluasi untuk dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)



Gambar 4.25 Guru bersama siswa melakukan evaluasi pembelajaran

Guru mendorong siswa untuk **menganalisis dan mengevaluasi** kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa dengan bantuan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kata-kata motivasi serta salam dan juga doa.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi Siklus II

Pada tahap pengamatan ini, observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran secara langsung. Observer mengamati tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* yang dituliskan pada instrumen pemantau tindakan guru dan instrumen pemantau tindakan siswa serta catatan lapangan. Untuk membuat dokumen berupa foto dan video peneliti dibantu oleh teman sejawat.

Setelah semua hasil pengamatan dan catatan lapangan telah selesai kemudian dikumpulkan dan hasilnya dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang lebih baik pada siklus II ini. Adanya perubahan yang meningkat dari sisi guru mengajar dan saat siswa belajar. Peningkatan yang terjadi pada siklus II ini dapat dikatakan cukup signifikan dari pada siklus sebelumnya. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer sudah memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti. Maka penelitian siklus II ini dinyatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* di dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi siklus II ini, observer melakukan diskusi dengan peneliti tentang hasil pengamatan yang telah didapatkan. Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari tindakan guru dan

siswa. Observer menemukan bahwa guru sudah lebih baik untuk mengarahkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga terlihat sudah maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar dalam bentuk kelompok, sehingga siswa tidak lagi main-main dalam kelompok belajarnya saat proses belajar. Selain itu guru juga sudah mampu untuk membimbing siswa secara individu dan kelompok ditambah lagi guru sudah mampu untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah yang didapatkannya.

Disisi lain siswa sudah mulai memahami tugas yang diberikan di dalam kelompok belajarnya. Selain itu siswa juga sudah mulai berani untuk mengeluarkan pendapat serta bertanya kepada guru dan siswa lainnya. Siswa sudah mampu untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya. Siswa sudah lebih baik dalam penguasaan materi yang diberikan. Dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian siklus II ini, kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C sudah dapat meningkat. Apabila pada tahap siklus I kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C memperoleh hasil presentase 68% maka pada tahap siklus II ini kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C memperoleh hasil presentase sebesar 88%. Berikut hasil yang diperoleh dari kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C pada tahap siklus II :

Tabel 4.4
Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS
Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa
Kelas V-C Tahap Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Akir	Ketuntasan
1	AF	72,5	Tuntas
2	APW	80,0	Tuntas
3	AT	77,5	Tuntas
4	CP	75,0	Tuntas
5	CD	60,0	Tidak Tuntas
6	DS	82,5	Tuntas
7	GLN	90,0	Tuntas
8	HMA	75,0	Tuntas
9	HF	80,0	Tuntas
10	IAW	80,0	Tuntas
11	IF	82,5	Tuntas
12	IL	85,0	Tuntas
13	JYT	82,5	Tuntas
14	MN	92,5	Tuntas
15	MEY	55,0	Tidak Tuntas
16	NA	87,5	Tuntas
17	RAR	75,0	Tuntas
18	RR	90,0	Tuntas
19	RY	70,0	Tuntas
20	SDW	72,5	Tuntas
21	SA	82,5	Tuntas
22	SNH	77,5	Tuntas
23	SSS	70,0	Tuntas
24	ZIM	67,5	Tidak Tuntas
25	MRS	87,5	Tuntas
PERSENTASE		88%	

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II dari jumlah 25 orang siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70

sebanyak 22 orang siswa dan yang mendapat nilai ≤ 70 sebanyak 3 orang siswa.

Tabel 4.5
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pertemuan	Pemantau Tindakan Guru	Pemantau Tindakan Siswa
I	75%	76%
II	80%	80%
III	85%	84%

Sementara untuk hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada siklus II memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan guru pada pertemuan ke-1 sebesar 75%, pertemuan ke-2 sebesar 80%, pertemuan ke-3 sebesar 85% dan untuk hasil presentase tindakan siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 76%, pertemuan ke-2 sebesar 80%, pertemuan ke-3 sebesar 84%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti dan observer menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat sudah mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dicukupkan sampai siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan II, digunakan soal berbentuk esai dengan jumlah 10 butir soal pertanyaan esai yang dilakukan di setiap akhir siklusnya. Selanjutnya pemeriksaan keabsahan data didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung di setiap pertemuannya. Hasil pengamatan tersebut didapatkan melalui instrumen pemantau tindakan guru dan instrumen pemantau tindakan siswa dalam setiap pembelajarannya dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* yang terdiri dari 20 butir pernyataan aktivitas guru dan 25 butir pernyataan aktivitas siswa yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah pendekatan *Problem Based Learning*.

Pemeriksaan keabsahan data ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang valid dan terpercaya dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang valid dan terpercaya, maka peneliti melakukan uji validitas agar mendapatkan instrumen yang valid dan terpercaya juga. Instrumen divalidasi oleh *Expert Judgement* (penilaian ahli). Selain itu pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari penilaian yang diambil oleh observer terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menerapkan *Problem Based Learning* dalam proses pembelajarannya. Dan juga selama penelitian berlangsung, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk

mendapatkan dokumen berupa foto dan video sebagai bahan bukti yang konkret.

C. Analisis Data

Analisis data didapatkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dan data hasil proses pemantau tindakan aktivitas guru dan tindakan aktivitas siswa. Peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan analisis data. Observer melihat bahwa adanya perubahan yang terjadi di setiap proses pembelajaran. Analisis data dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa di dapatkan dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa secara individu dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor dalam bentuk esai. Data tersebut dapat dikatakan tuntas apabila siswa telah mendapatkan nilai akhir ≥ 70 dan memperoleh hasil presentase

sebesar 80%. Berikut cara untuk menghitung data tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C :

Analisis data hasil nilai akhir tes kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh melalui rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan > X = nilai akhir

Setelah seluruh nilai akhir siswa dihitung, maka dapat diperoleh hasil persentase akhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dalam setiap proses pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase skor kemampuan berpikir kritis siswa dari mulai pra-penelitian sampai pada siklus II ini. berikut hasil pengamatan tes kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS
Siswa Kelas V-C

Tahap Pelaksanaan	Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas	Presentase	Presentase yang diharapkan	Standar Nilai Ketuntasan
Pra-Penelitian	13 orang siswa	52%	80%	≥ 70
Siklus I	17 orang siswa	68%		
Siklus II	22 orang siswa	88%		

Adapun skor yang dapat dilihat dari tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas V-C pada tahap pra-penelitian sebanyak 13 orang siswa yang memperoleh nilai ketuntasan atau hasil presentase sebesar 52% dan telah meningkat pada tahap siklus I sebanyak 17 orang siswa yang memperoleh nilai ketuntasan atau hasil presentase sebesar 68%, walaupun sudah terlihat adanya peningkatan pada siklus I akan tetapi hasil tersebut belum mencapai target penelitian yang ditentukan dengan presentase sebesar 80%, oleh karena itu dilakukan lagi tindakan penelitian ke tahap selanjutnya yaitu tahap penelitian siklus II sebanyak 22 orang siswa yang memperoleh nilai ketuntasan atau hasil presentase sebesar 88%. Hal ini telah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah diharapkan.

2. Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning*, guru harus memperhatikan setiap langkah-langkah penerapannya seperti: mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan yang terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Observer melakukan pengamatan terhadap tindakan aktivitas guru dengan mengisi 20 butir pernyataan dan terhadap tindakan aktivitas siswa dengan mengisi 25 butir pernyataan. Untuk memperoleh data hasil tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat menghitung jumlah skor pengamatan yang dilakukan dibagi dengan jumlah skor maksimal kemudian dikali 100% atau dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan yang dilakukan}}{\text{Skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Keterangan > X = Indikator keberhasilan

Presentase yang diperoleh adalah hasil pengamatan observer pada pertemuan setiap akhir siklus, berikut hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan tindakan aktivitas siswa yang dipat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa
Dengan Menerapkan Pendekatan *Problem Based Learning*

Hasil Pengamatan Tindakan	Presentase Hasil Siklus I	Presentase Hasil Siklus II	Presentase yang diharapkan
Tindakan Aktivitas Guru	65%	85%	80%
Tindakan Aktivitas Siswa	64%	84%	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan tindakan aktivitas siswa. Pada siklus I hasil penelitian tindakan aktivitas guru memperoleh presentase sebesar 65% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh hasil presentase sebesar 85%. Sementara hasil pengamatan tindakan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh hasil sebesar 64% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh hasil presentase sebesar 84%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil presentase pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa diketahui sudah melampaui target yang diharapkan pada akhir siklus II maka tindakan aktivitas guru dan tindakan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dinyatakan berhasil.

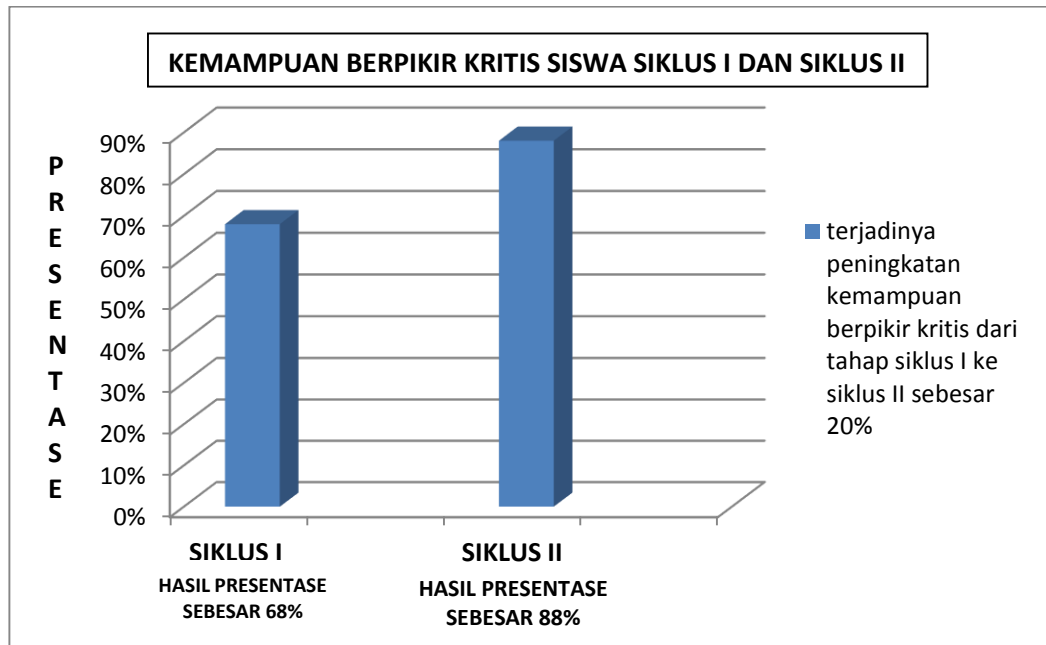
D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Pada tahap penelitian siklus I peneliti belum optimal dalam melakukan penelitian pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dalam siklus I memperoleh indikator keberhasilan sebesar 68% atau yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 17 orang siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa belum tercapainya target kemampuan berpikir kritis yang telah ditetapkan oleh peneliti sebesar 80%. Pada tahap siklus II sudah menunjukkan hasil yang meningkat. Pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS memperoleh indikator keberhasilan sebesar 88% atau yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 22 orang siswa. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II ini telah melebihi target yang ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil yang telah diperoleh pada tahap siklus I dan II telah menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20%. Penyajian interpretasi dapat diuraikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS
Siswa Kelas V-C

Tahap Pelaksanaan	Presentase	Presentase yang diharapkan
Siklus I	68%	80%
Siklus II	88%	
Hasil Meningkat Siklus I ke Siklus II	20%	

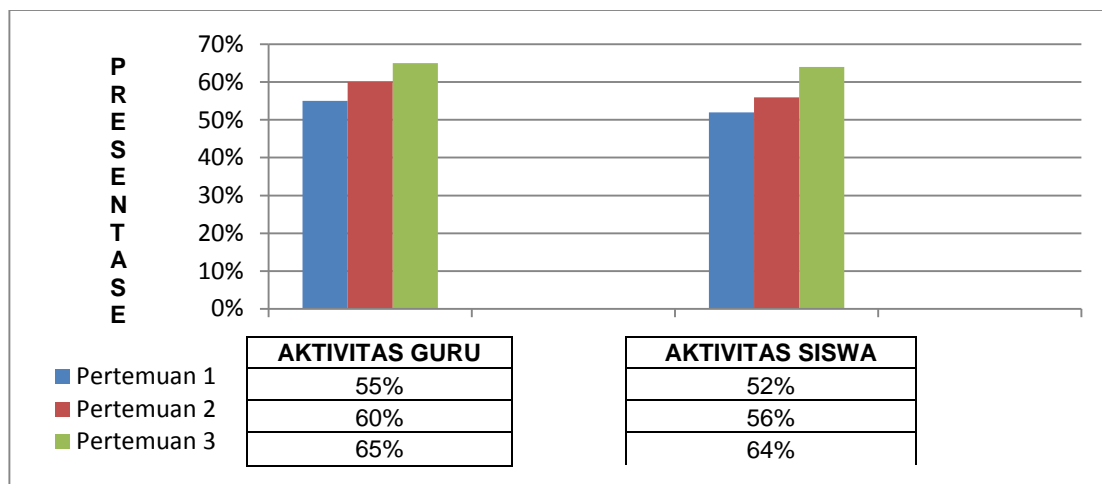
Hasil interpretasi data kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa kelas V-C juga dapat disajikan melalui diagram batang berikut ini:



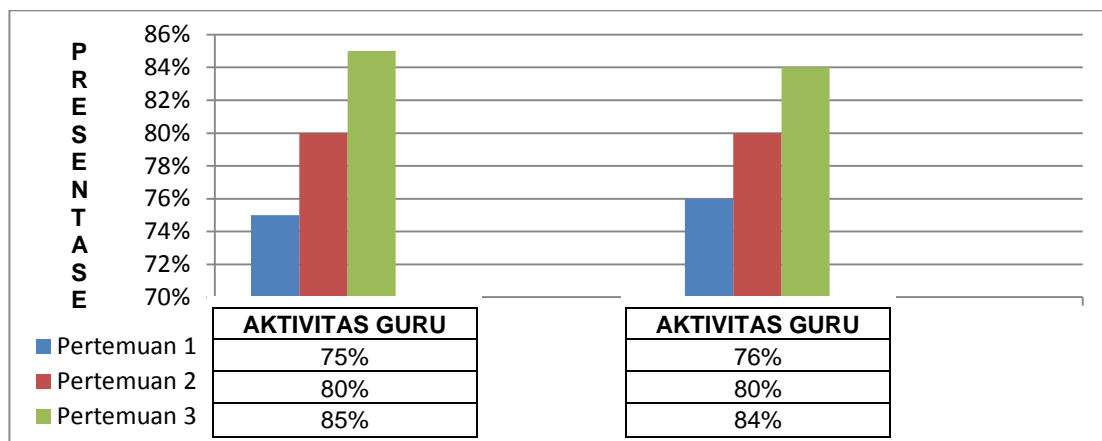
Grafik Batang 4.1 Skor Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V-C Tahap Siklus I Dan Siklus II

Selanjutnya, hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan tindakan aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran memperoleh hasil yang meningkat. Pada siklus I memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan aktivitas guru pada pertemuan ke-1 sebesar 55%, pertemuan ke-2 sebesar 60%, pertemuan ke-3 sebesar 65% dan untuk hasil presentase tindakan aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 52%, pertemuan ke-2 sebesar 56%, pertemuan ke-3 sebesar 64%.

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada siklus II memperoleh presentase hasil pengamatan tindakan guru pada pertemuan ke-1 sebesar 75%, pertemuan ke-2 sebesar 80%, pertemuan ke-3 sebesar 85% dan untuk hasil presentase tindakan siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 76%, pertemuan ke-2 sebesar 80%, pertemuan ke-3 sebesar 84%.



Grafik Batang 4.2 Skor Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I



Grafik Batang 4.3 Skor Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus II

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian mulai dari siklus I pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hllir 01 Pagi Jakarta Pusat. Pada siklus I kemampuan berpikir siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam memecahkan masalah. Pada saat proses pembelajaran siswa belum terlihat aktif, siswa masih belum memahami materi yang diberikan oleh guru, selain itu siswa juga masih malu-malu dalam bertanya. Pada akhirnya indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I memperoleh 68% atau setara dengan 17 orang siswa yang mencapai nilai ≥ 70 dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sementara hasil dari pemantau tindakan aktivitas guru dan pemantau tindakan aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran siklus I memperoleh presentase 65% hasil tindakan guru dan 64% hasil tindakan aktivitas siswa.

Pada tahap selanjutnya di siklus II peneliti memperbaiki segala kurang dalam pembelajaran siklus I, hal ini dilakukan untuk mengurangi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Diantara perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membuat siswa lebih bisa bekerjasama di dalam kelompoknya, membimbing siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah dengan menghubungkannya pada kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II

semakin meningkat yaitu dengan memperoleh 88% atau setara dengan 22 orang siswa yang mencapai nilai ≥ 70 dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sementara hasil dari pemantau tindakan aktivitas guru dan pemantau

tindakan aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran siklus I memperoleh presentase 85% hasil tindakan guru dan 84% hasil tindakan aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat membuktikan bahwa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dapat berhasil. Sementara aktivitas guru dan aktivitas siswa juga lebih bermakna karena terjalinnya komunikasi antara guru dan siswa yang lebih baik. Siswa lebih mampu untuk memecahkan masalah secara tajam dan dapat bekerja sama di dalam kelompoknya dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kata sempurna. Pada saat penelitian masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum mampu memecahkan masalah secara optimal, hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti masih terbatas, sehingga dapat berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang belum sesuai

dengan yang diharapkan. Selain itu minimnya pengalaman belajar siswa dengan menerapkan *Problem Based Learning*, sehingga siswa belum terbiasa dan mengalami kesulitan dalam berorientasi pada masalah. Hal itulah yang membuat guru harus memberikan bimbingan serta dorongan yang lebih kepada siswa agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna untuk seluruh siswa.

Penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini belum tentu dapat diterapkan di sekolah lainnya. Namun hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan ke sekolah lainnya terutama para guru untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang baik dan tepat kepada siswanya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, diperoleh data yang akurat mengenai kemampuan berpikir kritis siswa yang meningkat. Pada siklus I memperoleh presentase sebesar 68% dengan jumlah 17 orang siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan ≥ 70 dan hasil presentase meningkat sebesar 20%. Pada penelitian siklus II memperoleh presentase sebesar 88% dengan jumlah 22 orang siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan. Selain itu peningkatan juga dapat dilihat dari hasil pemantau tindakan guru pada siklus I dengan memperoleh hasil presentase sebesar 65% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase sebesar 85%. Kemudian hal yang sama terjadi pada hasil pemantau tindakan siswa pada siklus I yang memperoleh presentase sebesar 64% dan mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil presentase sebesar 84%.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah mengorientasikan siswa pada masalah, mengorientasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis

dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dapat membuat siswa menjadi lebih aktif.

Disini siswa dapat memberikan kontribusi secara nyata saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih mampu untuk belajar secara kelompok, siswa dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan di dalam kelompoknya, siswa mampu untuk menganalisis masalah yang diberikan, siswa dapat menemukan solusi pemecahan masalah, siswa juga mampu untuk membuat atau menyajikan hasil karya, serta siswa juga dapat berpartisipasi aktif di dalam kegiatan tanya jawab. Sehingga secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V-C SD Negeri bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang tinggi, sehingga siswa lebih mampu untuk belajar mandiri dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pendekatan *Problem Based Learning* menghasilkan dampak yang positif bagi siswa kelas V-C di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yaitu siswa lebih mudah untuk menerima materi yang diberikan oleh guru, siswa lebih bertanggung jawab

terhadap tugas yang diberikan, siswa juga dapat bekerjasama sesama teman di dalam kelompoknya, siswa mampu memecahkan masalah secara tajam serta siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab.

Berpikir kritis dapat diharapkan membantu siswa untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam suatu masalah yang dihadapinya, bukan hanya saat proses pembelajaran namun dikehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat percaya diri terhadap dirinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya dapat aktif ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Bagi guru sebaiknya mempersiapkan materi serta bahan ajar secara matang, selain itu penguasaan materi yang akan diajarkan juga sangat penting sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi kepala sekolah semoga penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning*

pada proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam belajar dan pembelajaran lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, John B. 2004. *Human Cognitive Abilities: A Surver of Factor-Analytic Studies*. New York: Press Syndicate.
- Dzulhijah, Nurul Amalinda. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Pendekatan Problem Based Learning*) Kelas IV SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi Senen Jakarta Pusat". Jakarta: PGSD Universitas Negeri Jakarta.
- Fisher, Alec. 2014. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Erlangga.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hassoubah, Zaleha Izhab, 2008. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis: Disertai Ilustrasi dan Latihan*. Bandung: PT. Nuansa.
- Ismaun, H. 2010. *Serahan Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Monalisa, Adelia. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas IV SDN Ciracas 04 Pagi Jakarta Timur". Jakarta: PGSD Universitas Negeri Jakarta.
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prevette, Earl. 2008. *How To Turn Your Ability Into Cash*. New York: The Floating Press.
- Ratnasari, Tiita. 2010. "Model Pembelajaran Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial DI Kelas IV". Bandung: FIP UPI.

- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik Implementasi Pembelajaran ang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Robbins, P. Stephen dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi/ Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, H. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: PT Yuma Pustaka.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafaruddin. 2012 *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus I Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Selasa/ 7 November 2017

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. Indikator

1. Kognitif
 - 1.5.1 Menganalisis jenis usaha dalam bidang pertanian
 - 1.5.2 Menyintesis jenis usaha dalam bidang perkebunan
 - 1.5.3 Mengevaluasi jenis usaha dalam bidang peternakan

2. Afektif

a. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

b. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

3. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Melalui tanya jawab, siswa mampu menganalisis jenis usaha dalam bidang pertanian dengan tepat.
- b. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyintesis jenis usaha dalam bidang perkebunan dengan benar.
- c. Melalui kegiatan memecahkan masalah, siswa mampu mengevaluasi jenis usaha dalam bidang peternakan dengan benar.

2. Afektif

a. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

b. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

3. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

V. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
(jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan)

VI. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Kegiatan Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. 	10 menit

	➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menganalisis materi yang diajarkan yaitu jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan ➤ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan guna memecahkan masalah tersebut <p>Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang ➤ Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa ➤ Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan lembar kerja siswa yang benar ➤ Setiap siswa di dalam kelompok belajarnya diberikan pembagian tugas individu untuk mengenal masalah lebih mendalam. ➤ Setiap informasi yang di dapatkan oleh setiap siswa kemudian digabungkan (menyintesis) 	50 menit

	<p>untuk menjadi permasalahan pokok.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan pokok berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya ➤ Guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing kelompok belajar untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah yang telah didapatkan melalui kegiatan diskusi kelompok ➤ Guru membantu siswa untuk membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian masalah ➤ Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari jenis 	
--	---	--

	<p>usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan ➤ Guru membimbing siswa bersama teman sekelompoknya untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan investasi yang telah dilaksanakan kelompok lainnya 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami ➤ Berdoa dan Salam 	10 menit

Vii. Sumber dan Media Belajar

❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta:

Erlangga

❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas*

V. Jakarta: PT. Golden Web

❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

VIII. Penilaian

❖ Afektif

1. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes

2. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan

Problem Based Learning

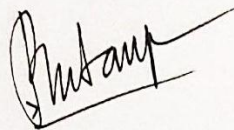
❖ Kognitif dan Psikomotor

1. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes

2. Alat Penilaian : LKS dan lembar evaluasi

Jakarta, 7 November 2017

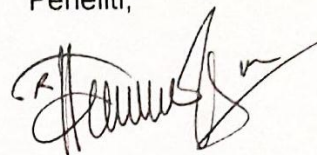
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Dalam Bidang Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

A. Jenis-Jenis Usaha Ekonomi di Indonesia

Kegiatan ekonomi sangat penting dalam suatu negara. Kegiatan ekonomi dapat diwujudkan dengan membuka berbagai jenis usaha. Ada yang berusaha secara perorangan, kelompok, atau badan usaha yang dikelola oleh pemerintah.

1. Jenis-Jenis Usaha Perekonomian dalam Masyarakat

Banyak jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Bidang usaha tersebut sekaligus merupakan mata pencaharian bagi penduduk. Beberapa jenis usaha dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

a. Bidang Pertanian

Negara Indonesia adalah negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh subur di tanah kita. Salah satunya kegiatan pertanian yang dapat dilakukan di persawahan. Tanaman yang diusahakan, antara lain padi, palawija, dan tanaman hortikultura. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

b. Bidang Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh perusahaan perkebunan. Perkebunan besar biasanya menanam kelapa sawit, tebu, karet, dan lain-lain. Hasil perkebunan ini lebih ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara.

Tanaman perkebunan dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

1. Contoh tanaman perkebunan musiman atau berumur pendek adalah tebu, tembakau dan rosella
2. Contoh tanaman tahunan atau berumur panjang adalah teh, kopi, cengkeh, kelapa, karet dan kelapa sawit.

c. Bidang Peternakan

Peternakan merupakan usaha budi daya hewan. Kegiatan peternakan menghasilkan berbagai barang konsumsi. Peternakan yang menghasilkan daging, misalnya sapi, kerbau, dan ayam. Peternakan yang menghasilkan telur, misalnya peternakan ayam. Ada juga yang menghasilkan susu, seperti peternakan sapi perah.

Kegiatan usaha ekonomi dalam bidang peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.

1. Contoh peternakan hewan besar adalah sapi, kerbau, dan kuda. Peternakan hewan besar banyak dilakukan di daerah dengan padang rumput yang luas.
2. Contoh peternakan hewan kecil adalah peternakan hewan kambing, domba, kelinci, kucing dan babi.
3. Contoh peternakan unggas adalah peternakan ayam, entok, bebek, itik maupun burung. Peternakan ini tidak membutuhkan lahan yang sangat luas dan dapat dilakukan di lingkungan rumah.

Peternakan di Indonesia ada yang dikelola secara kecil-kecilan dan ada juga yang dikelola secara besar-besaran. Peternakan kecil-kecilan dilakukan dirumah-rumah penduduk. Peternakan besar-besaran biasanya dilakukan oleh perusahaan.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 November 2017

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Pak Somat dan Pak Heru adalah seorang warga desa Sukarta. Pak Somat dan Pak Heru ingin menjadi seorang petani. Pak Somat mempunyai tanah yang tidak begitu luas berbeda halnya dengan Pak Heru yang mempunyai tanah cukup luas.

- a. Menurut kalian jenis usaha apa yang cocok dikembangkan oleh Pak Somat dan Pak Heru? Jelaskan!

.....

- b. Lalu bagaimana cara Pak Somat dan Pak Heru meningkatkan hasil pertaniannya? Jelaskan!

.....

.....

2. Bu Rina sangat gemar sekali berladang, salah satu tanaman yang dimilikinya adalah tanaman jagung. Setiap tiga bulan sekali Bu Rina memanen hasil berladangnya, namun belakangan ini saat musim hujan tiba, hasil panen tanaman jagungnya pun berkurang. Berdasarkan hal tersebut, menurut kalian usaha apa yang dapat dilakukan oleh Bu Rina untuk meningkatkan hasil panen tanaman jagungnya? Jika hal tersebut berhasil apa yang akan kamu lakukan?

.....

.....

.....

3. Rina memiliki lahan yang cukup luas di belakang rumahnya. Rina memiliki bibit bunga mawar dan bibit bunga melati pemberian dari Ayahnya. Tiga hari kemudian Rina mendapatkan lagi bibit bunga Anggrek dan bibit bunga Kamboja dari Pamannya. Rina bingung dengan apa yang harus dilakukan pada bibit-bibit bunga yang diduplikatnya. Menurut Kalian jenis usaha apa yang dapat Rina lakukan di rumah? Jika usaha tersebut mengalami kegagalan, apa yang kamu lakukan? Dan jika berhasil apa yang dapat kamu lakukan?

.....
.....
.....

4. Alesya sangat suka sekali dengan hewan. Alesya memiliki hewan peliharaan, seperti kelinci, kucing, dan kambing. Semakin hari semakin banyak hewan peliharaan Alesya yang melahirkan, hingga Alesya tidak memiliki tempat untuk menampungnya. Menurut kalian Jenis usaha apa yang dapat dikembangkan oleh Alesya dengan hewan-hewan yang dimilikinya dirumah? Jelaskan!

.....
.....
.....

5. Pak Boni ingin membuat usaha peternakan. Pak boni memiliki hewan ayam, bebek, itik dan burung. Pak boni ingin memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya. Menurut kalian jenis usaha apa yang bisa dilakukan oleh Pak Boni? Bagaimana cara Pak Boni meningkatkan hasil usahanya? Apabila Pak Boni mengalami kegagalan dalam mengembangkan usahanya, apa yang harus Pak Boni lakukan?

.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 November 2017

IX. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

X. Kompetensi Dasar

- 2.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

XI. Indikator

4. Kognitif
 - 4.5.1 Menganalisis jenis usaha dalam bidang perikanan
 - 4.5.2 Menyintesis jenis usaha dalam bidang kehutanan
 - 4.5.3 Mengidentifikasi jenis usaha dalam bidang pertambangan

5. Afektif

c. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

d. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

6. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XII. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif

d. Melalui tanya jawab, siswa mampu menganalisis jenis usaha dalam bidang perikanan dengan tepat.

e. Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu menyintesis jenis usaha dalam bidang kehutanan dengan benar.

f. Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu mengevaluasi jenis usaha dalam bidang pertambangan dengan benar.

5. Afektif

c. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

d. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

6. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XIII. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

(jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan)

XIV. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan

XV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan 	10 menit

	<p>mengabsen siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menganalisis mengenai materi yang diajarkan yaitu jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan . ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan guna memecahkan masalah tersebut <p>Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang ➤ Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) ➤ Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS dengan cara membagi tugas-tugas belajar dengan teman 	50 menit

	<p>sekelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap informasi yang di dapatkan oleh setiap siswa kemudian digabungkan (menyintesis) untuk menjadi permasalahan pokok. <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya ➤ Guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu siswa untuk menyimpulkan serta membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian masalah 	
--	--	--

	<p>➤ Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>➤ Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di perikanan, kehutanan dan pertambangan</p> <p>➤ Guru membimbing siswa bersama teman sekelompok untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan yang telah dibacakan oleh kelompok yang maju.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami ➤ Berdoa dan Salam 	
--	--	--

XVI. Sumber dan Media Belajar

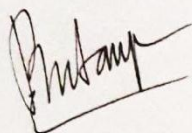
- ❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web
- ❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

XVII. Penilaian

- ❖ Afektif
 - 3. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes
 - 4. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan
Problem Based Learning
- ❖ Kognitif dan Psikomotor
 - 3. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes
 - 4. Alat Penilaian : LKS dan lembar evaluasi

Jakarta, 8 November 2017

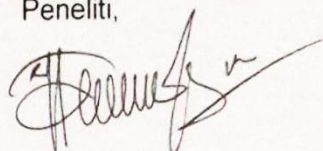
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Dalam Bidang Perikanan, Kehutanan dan Pertambangan

g. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Mari kita bahas lebih lanjut.

- 1. Perikanan darat** adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan **air tawar** dan perikanan **air payau**.
 - a) Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk, atau bendungan di lembah-lembah sungai dan empang, serta sawah yang digenangi air selama tanaman padi masih muda.
 - b) Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.
- 2. Perikanan air laut** adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan laut banyak dilakukan oleh nelayan tradisional. Lahan perikanan air laut di Indonesia sangat luas.

h. Kehutanan

Hutan Indonesia sangat luas. Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Selain hasil-hasil tersebut, hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian bisa menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar hutan tidak rusak adalah mencegah penebangan liar dan mengadakan reboisasi atau peremajaan hutan. Pusat pengolahan sumber daya hutan terutama kayu, terdapat hampir di setiap daerah. Pusat pengolahan kayu di Jawa terutama kayu jati terdapat di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Daerah penghasil kayu hutan adalah Kalimantan, Sumatera, dan Papua.

i. Pertambangan

Indonesia memiliki berbagai macam mineral. Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut **pertambangan**. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan. Barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Bahan tambang mineral logam.

Contohnya adalah timah, bauksit, besi, nikel, tembaga, dan emas.

2. Bahan tambang bukan logam.

Contohnya adalah keramik, belerang, gips, dan marmer.

3. Bahan tambang sumber energi.

Contohnya adalah minyak bumi, batubara, dan gas.

Pengolahan minyak bumi dan gas bumi Indonesia dilakukan oleh **Pertamina** (Perusahaan Tambang Minyak Nasional).

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/ Tanggal : Rabu/ 8 November 2017

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

6. Ridho adalah seorang nelayan. Sehari-hari Ridho bekerja menangkap ikan untuk dijadikan sebagai usaha yang dijalaninya. Ridho ingin mencoba untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Menurut kalian apakah kegiatan ekonomi di bidang perikanan hanya menangkap ikan saja? Lalu apa yang dapat dilakukan oleh Ridho untuk mengembangkan usahanya?

.....
.....
.....

7. Setelah mengamati gambar, coba ungkapkan pendapatmu tentang jenis kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan pada gambar disamping ?
Jelaskan



.....

8. Perhatikan gambar tersebut!

Menurutmu apa yang terjadi pada gambar tersebut? Apakah jenis kegiatan usaha ekonomi yang bisa dilakukan pada gambar disamping? Apabila usaha tersebut berhasil apa yang akan dihasilkan?



.....

9. Pak Rudi ingin membuka usaha kecil-kecilan. Pak Rudi berencana akan membuat usaha PERTAMINI (Pertamina Mini) di depan jalan rumahnya. Menurut kalian jenis kegiatan usaha ekonomi apa yang akan dibuat oleh Pak Rudi? Jelaskan!!

.....

10. Perhatikan gambar berikut!

Menurut kamu jenis kegiatan usaha ekonomi apa yang ada pada gambar? Apakah keuntungan mengembangkan usaha tersebut? Jelaskan!



.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 November 2017

XVIII. Standar Kompetensi

3. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

XIX. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

XX. Indikator

7. Kognitif
 - 7.5.1 Menganalisis jenis usaha dalam bidang periindustrian
 - 7.5.2 Menyintesis jenis usaha dalam bidang perdagangan
 - 7.5.3 Mengidentifikasi jenis usaha dalam bidang pelayanan jasa pariwisata

8. Afektif

e. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

f. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

9. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XXI. Tujuan Pembelajaran

7. Kognitif

9.5.1 Melalui tanya jawab, siswa mampu menganalisis jenis usaha dalam bidang periindustrian dengan tepat.

9.5.2 Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu menyintesis jenis usaha dalam bidang perdagangan dengan benar.

9.5.3 Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu mengevaluasi jenis usaha dalam bidang pelayanan jasa pariwisata dengan benar.

8. Afektif

e. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

f. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

9. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XXII. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

(jenis usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata)

XXIII. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

XXIV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan 	10 menit

	<p>mengabsen siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu jenis usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata. ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang jenis usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata guna memecahkan masalah tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu jenis usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata . ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang jenis usaha di bidang 	50 menit

	<p>perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata guna memecahkan masalah tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian siswa diberikan tes kemampuan berpikir kritis siklus I sebanyak 10 butir pertanyaan esai. ➤ Guru menjelaskan aturan cara mengerjakannya. ➤ Guru bersama siswa menyepakati waktu mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis siklus I ➤ Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus I dengan teliti dan tenang ➤ Guru mengawasi siswa saat mengerjakan tes yang diberikan ➤ Siswa yang telah selesai mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis, dapat mengumpulkannya <p>Penugasan Setelah Melaksanakan Tes Kemampuan Berpikir Kritis</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi setelah melakukan pembelajaran selama pertemuan di siklus I ➤ Guru membantu siswa untuk membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian masalah ➤ Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah tentang materi yang telah dibahas pada siklus I 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami ➤ Berdoa dan Salam 	10 menit

XXV. Sumber dan Media Belajar

❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta:

Erlangga

❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas*

V. Jakarta: PT. Golden Web

❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

XXVI. Penilaian

❖ Afektif

5. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes

6. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan
Problem Based Learning

❖ Kognitif dan Psikomotor

5. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes

6. Alat Penilaian : Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan lembar
evaluasi

Jakarta, 14 November 2017

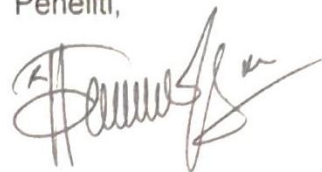
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP. 196208291984031001

MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Dalam Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Pariwisata

g. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Contoh industri adalah pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, karet menjadi ban, dan sebagainya.

h. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan muncul karena kemampuan manusia, daerah, atau negara menyediakan barang kebutuhan terbatas. Akibatnya, terjadi saling ketergantungan. Para pedagang memperoleh keuntungan dari selisih harga ketika melakukan pembelian dan penjualan.

Berdasarkan jumlah barang yang diperjualbelikan, usaha perdagangan dibedakan menjadi tiga, yaitu perdagangan golongan kecil, sedang, dan besar. Selain perdangan antar pedagang dalam satu negara, ada juga perdagangan antar negara. Kegiatan perdagangan antarnegara disebut ekspor-impor. **Ekspor** adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar

negeri. **Impor** adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

i. Pelayanan Jasa Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bepergian dari tempat tinggal ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ada wisatawan Nusantara atau wisatawan domestik dan wisatawan manca negara (luar negeri). Indonesia memiliki banyak sekali objek wisata. Objek wisata itu bisa berupa pemandangan alam maupun budaya. Objek wisata dapat berupa pemandangan alam dan budaya.

Contoh objek wisata alam adalah pegunungan, pantai, danau, suaka alam, flora, dan fauna. Contoh objek wisata budaya adalah candi, upacara adat, dan kesenian daerah.

Usaha-usaha dalam bidang jasa pariwisata antara lain sebagai berikut:

1. Pengelola jasa penginapan seperti hotel dan losmen.
2. Industri dan penjualan barang-barang souvenir atau cinderamata.
3. Penyedia jasa pemandu wisata.
4. Penyedia jasa transportasi wisata.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 November 2017

XXVII. Standar Kompetensi

4. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

XXVIII. Kompetensi Dasar

- 4.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

XXIX. Indikator

10. Kognitif

10.5.1 Menganalisis jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri

10.5.2 Mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok

11. Afektif

g. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

h. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

12. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XXX. Tujuan Pembelajaran

10. Kognitif

j. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dengan tepat.

k. Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu memahami jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar.

11. Afektif

g. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

h. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

12. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XXXI. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

(jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok)

XXXII. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

XXXIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan 	10 menit

	<p>mengabsen siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menganalisis materi yang diajarkan yaitu jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok guna memecahkan masalah tersebut <p>Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang ➤ Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) ➤ Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS dengan cara membagi 	50 menit

	<p>tugas-tugas belajar dengan teman sekelompoknya</p> <p>➤ Setiap informasi yang di dapatkan oleh setiap siswa kemudian digabungkan (menyintesis) untuk menjadi permasalahan pokok.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya</p> <p>➤ Guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>➤ Guru membantu siswa untuk menyimpulkan serta membuat perencanaan laporan kerja hasil</p>	
--	--	--

	<p>penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok ➤ Guru membimbing siswa bersama teman sekelompok untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan yang telah dilaksanakan kelompok lainnya 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah 	10 menit

	<p>dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami ➤ Berdoa dan Salam 	
--	--	--

XXXIV. Sumber dan Media Belajar

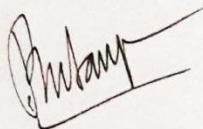
- ❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web
- ❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

XXXV. Penilaian

- ❖ Afektif
 - 7. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes
 - 8. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan
Problem Based Learning
- ❖ Kognitif dan Psikomotor
 - 7. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes
 - 8. Alat Penilaian : LKS dan lembar evaluasi

Jakarta, 21 November 2017

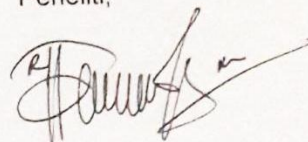
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

B. Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan yang Dikelola Kelompok

Usaha-usaha dalam bidang ekonomi ada yang dikelola sendiri, dan ada juga yang dikelola secara berkelompok.

1. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola perseorangan atau diusahakan sendiri biasanya modalnya yang terbatas. Contoh-contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan antara lain sebagai berikut.

a. Usaha Pertanian

Kebanyakan usaha dalam bidang pertanian dilakukan secara perseorangan. Usaha pertanian biasanya dilakukan dengan modal yang terbatas. Seorang petani biasanya mengolah dan menggarap lahan yang terbatas. Hanya sedikit saja usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

b. Industri kecil

Industri-industri kecil yang berupa industri rumah tangga biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil ini adalah usaha kerajinan, misalnya industri pembuatan mebel seperti meja, kursi, lemari, industri keramik, kerajinan anyaman, tembikar, dan lain-lain.

c. Usaha perdagangan

Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Termasuk dalam usaha perdagangan antara lain: usaha membuka toko kecil, membuka warung, penjaja keliling, pedagang kaki lima, pedagang di lapak-lapak pasar, pedagang hasil bumi, dan lain-lain.

d. Usaha jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan adalah: usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, tukang pijit, dan lain-lain.

2. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

b. CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

c. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan. Setiap saham memiliki nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam saham. Saham

diperjualbelikan di pasar modal. Pemilik saham akan mendapatkan deviden. Deviden adalah laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN atau perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara, yaitu:

- 1) Perusahaan Jawatan (Perjan)
- 2) Perusahaan Umum (Perum)
- 3) Perusahaan Perseroan (Persero)

e. Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah antara lain sebagai berikut.

- 1) Turut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- 2) Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur.
- 3) Perusahaan daerah dipimpin oleh staf direksi yang jumlah dan anggotanya ditetapkan dalam peraturan pendiriannya. Anggota staf direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas persetujuan DPRD.

f. Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerjasama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha.

- 1) **Koperasi Konsumsi** adalah koperasi yang menjalankan usaha penyediaan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti beras, gula, sabun, minyak goreng, perkakas rumah tangga, dan barang-barang elektronik. Tujuannya pembentukan koperasi konsumsi adalah memenuhi kebutuhan anggotanya akan barang-barang konsumsi dengan harga dan mutu yang layak.
- 2) **Koperasi Simpan Pinjam** atau **Koperasi Kredit** adalah koperasi yang bergerak dalam usaha simpanpinjam. Koperasi ini menerima simpanan dari anggota. Uang yang terkumpul disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Contoh Koperasi Simpan Pinjam adalah KUD, Bukopin, dan Bank Koperasi Pasar.
- 3) **Koperasi Produksi** adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang. Produksi barang-barang tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Contoh Koperasi Produksi antara lain koperasi peternakan sapi, koperasi pengusaha tahu dan tempe, koperasi pengusaha batik, dan koperasi pertanian.
- 4) **Koperasi Jasa** adalah koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Contoh koperasi jasa adalah: koperasi angkutan, koperasi jasa audit, koperasi perumahan, koperasi asuransi, dan koperasi pengelolaan dokumen. Contoh Koperasi Jasa yang terkenal di Jakarta adalah Kopaja. Kopaja menyediakan jasa angkutan bagi warga ibu kota.
- 5) **Koperasi serba usaha** adalah koperasi yang menjalankan bermacam-macam usaha, seperti menyediakan barang kebutuhan sehari-hari, melayani simpan pinjam, melakukan usaha produksi, dan lain-lain.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 November 2017

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

11. Ibu Dewi sangat hobi membuat kue. Kue-kue yang dibuat Ibu Dewi pun sangat beraneka ragam rasa, bentuk dan jenisnya. Hasil kue yang dibuat Ibu Dewi pun sering dibagikan ke pada tetangganya. Ternyata kue buatan Ibu Dewi disukai oleh banyak orang. Menurut kalian jenis usaha apa yang dapat dikelola oleh Ibu Dewi? Apa yang harus dilakukan Ibu Dewi untuk mengembangkan usahanya?

.....

.....

.....

12. Toko sembako milik Pak Jarwo sangat ramai setiap harinya. Pak Jarwo berniat untuk memperbesar tokonya tersebut. Pak Jarwo akan membeli bahan sembako yang baru untuk dijualnya.

- a. Menurut kalian jenis pengelolaan usaha apakah yang telah dijalani oleh Pak Jarwo? Jelaskan menurut pendapat kalian!

.....

.....

.....

- b. Jika usaha yang dikembangkan oleh Pak Jarwo gagal, hal apa yang harus dilakukan oleh Pak Jarwo? Coba jelaskan pendapat kalian!

.....

.....

.....

13. Bima baru saja lulus dari SMK. Bima bercita-cita untuk dapat bekerja di perusahaan besar yang usaha ekonominya dikelola oleh kelompok. Bima berusaha untuk melamar pekerjaan di Perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI). Menurut kalian perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI) termaksud jenis usaha kelompok apa? Lalu bagaimana cara Bima agar dapat diterima bekerja di perusahaan tersebut? Jelaskan!

.....

.....

.....

14. Desa Babakan mengadakan usaha bersama dalam bidang ekonomi yaitu dengan mendirikan sebuah koperasi unit desa. Koperasi yang ada di desa Babakan menyediakan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warganya, seperti beras, gula, minyak goreng, sabun, kopi juga teh. Selain itu koperasi desa Babakan juga menyediakan perkakas rumah tangga dan barang-barang elektronik. Menurut kalian jenis koperasi apakah yang ada di desa Babakan? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

15. Perhatikan gambar disamping!

Menurut kamu apakah jenis usaha ekonomi yang dikelola yang terdapat pada gambar? Jelaskan menurut pendapatmu!



.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 November 2017

XXXVI. Standar Kompetensi

5. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

XXXVII. Kompetensi Dasar

- 5.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

XXXVIII. Indikator

13. Kognitif

13.5.1 Menganalisis pengelompokan kegiatan ekonomi di Indonesia

13.5.2 Mengidentifikasi macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia

14. Afektif

i. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

j. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

15. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XXXIX. Tujuan Pembelajaran

13. Kognitif

l. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan pengelompokan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tepat.

m. Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan benar.

14. Afektif

i. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

j. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

15. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XL. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

(pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia)

XLI. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

XLII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Apersepsi : ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menganalisis mengenai materi yang diajarkan yaitu pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia. ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia guna memecahkan masalah tersebut <p>Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang ➤ Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS dengan cara membagi tugas-tugas belajar dengan teman sekelompoknya. ➤ Setiap informasi yang di dapatkan oleh setiap siswa kemudian digabungkan (menyintesis) untuk menjadi permasalahan pokok. <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya ➤ Guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu siswa untuk menyimpulkan serta membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian masalah ➤ Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia ➤ Guru membimbing siswa bersama teman sekelompok untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan yang telah dilaksanakan kelompok 	
--	---	--

	lainnya	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami ➤ Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa ➤ Siswa memberikan salam 	10 menit

XLIII. Sumber dan Media Belajar

- ❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web
- ❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

XLIV. Penilaian

- ❖ Afektif

9. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes

10. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan

Problem Based Learning

❖ Kognitif dan Psikomotor

9. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes

10. Alat Penilaian : LKS dan lembar evaluasi

Jakarta, 22 November 2017

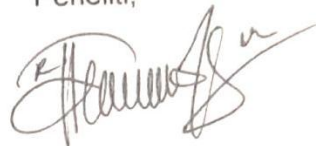
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

C. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Berbagai macam jenis kegiatan di Indonesia yang telah kita pelajari, dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kegiatan produksi, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi.

1. Kegiatan produksi

Apa kegiatan produksi itu? Perhatikan contoh-contoh berikut! Pak Manto seorang petani karet. Mula-mula ia menyiapkan lahan untuk ditanami batang karet. Ketika pohon karet mulai tumbuh, ia merawat tanaman karetnya dengan menyiangi, memupuk, dan membasmi hama. Setelah sekitar tiga tahun, pohon karet siap dipetik hasilnya. Setiap pagi Pak Manto pergi ke kebunannya untuk menyadap getah karet. Getah karet itu dikumpulkan. Akhirnya diperoleh getah karet mentah. Semua kegiatan yang dilakukan Pak Manto itu disebut kegiatan menghasilkan barang-barang hasil perkebunan. Hasilnya, yaitu getah karet disebut produk perkebunan.

2. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan manusia memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang memakai atau menikmati barang dan jasa disebut konsumen. Konsumen usaha transportasi, adalah penumpang.

3. Kegiatan distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 November 2017

D. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

16. Perhatikan gambar berikut!

Ibu Mawar sangat hobi menjahit. Ibu Mawar dapat menghasilkan baju dan juga celana yang bagus. Dari hobi inilah Ibu Mawar memutuskan untuk membuat usaha konfeksi.



a. Jenis kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan oleh Ibu Mawar?

Coba jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

- b. Menurut kalian bagaimana cara untuk dapat mengembangkan usaha konfeksi yang dijalankan oleh Ibu Mawar? Coba uraikan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

17. Pak Bowo mempunyai bakat dalam menganyam kerajinan dari bambu.

Pak Bowo sering membuat berbagai jenis anyaman dari bambu, seperti kursi, meja, dan pajangan dinding yang terbuat dari bahan anyaman bambu. Pak Bowo memutuskan untuk membuka toko mebel dan menjual hasil kerajinannya.



- c. Jenis kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan oleh Pak Bowo? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

- d. Coba tulislah salah satu contoh kegiatan produksi yang ada di daerah sekitarmu! Jelaskan kegiatan produksi tersebut!

.....

.....

.....

18. Pada saat jam istirahat tiba Aldo dan Juli pergi ke kantin sekolah untuk membeli makanan dan minuman. Aldo membeli nasi goreng dan es teh manis, Juli membeli makanan ringan dan air mineral.



Menurut pendapatmu jenis kegiatan ekonomi apakah yang dilakukan oleh Aldo dan Juli? Apakah peran Aldo dan Juli dalam kegiatan ekonomi yang terjadi? Jelaskanlah!

.....

.....

.....

19. Sebagian besar warga Desa Pelita memiliki perkebunan. Warga Desa Pelita menanam berbagai macam sayuran. Hal inilah yang membuat Desa Pelita dikenal sebagai salah



satu Desa yang dapat menghasilkan berbagai jenis sayuran terbaik.

Hasil dari berkebun warga banyak yang dijual ke perkotaan.

- a. Jenis kegiatan ekonomi apakah yang terjadi pada warga di Desa Pelita? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

- b. Disebut apakah warga Desa Pelita dalam kegiatan ekonomi? Menurutmu bagaimana cara mengembangkan kegiatan usaha ekonomi yang ada di Desa Pelita? Jelaskan dengan tepat!

.....

.....

.....

20. Perhatikan gambar disamping!

Kota Karawang dikenal sebagai kota penghasil beras. Banyak masyarakat disana yang bekerja sebagai petani padi. Hasil panen padi yang telah menjadi beras tersebut banyak dikirimkan ke kota-kota lain.



- a. Menurutmu jenis kegiatan ekonomi apakah yang terjadi pada masyarakat Kota Karawang? Jelaskan!

.....

b. Apakah manfaat bagi masyarakat Kota Karawang yang dapat diambil dari kegiatan ekonomi tersebut? Jelaskanlah!

.....

21. Ibu Deni seorang pedagang sayur dipasar. Deni sering membantu Ibunya untuk berjualan sayur setelah pulang dari Sekolah. Hal ini lah yang sering membuat Deni diejek oleh teman-temannya di Sekolah. Seharusnya bagaimana cara kita yang baik dalam menghargai pekerjaan orang lain? Uraikanlah dengan benar!

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V-C/ I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Selasa/ 28 November 2017

XLV. Standar Kompetensi

6. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

XLVI. Kompetensi Dasar

- 6.5 Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

XLVII. Indikator

16. Kognitif

- 16.5.1 Mengidentifikasi cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain

17. Afektif

k. Pengembangan Sikap

Mengembangkan karakter siswa, diantaranya sikap: rajin, bertanggung jawab dan disiplin.

l. Pengembangan Keterampilan Sosial

Mengembangkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi

18. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XLVIII. Tujuan Pembelajaran

16. Kognitif

18.5.1 Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dengan tepat.

17. Afektif

k. Pengembangan Sikap

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, rajin dan tekun.

l. Pengembangan Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan sikap bekerjasama antar teman di dalam kelompoknya serta berkomunikasi dengan siswa lainnya

18. Psikomotor

Aktif dalam menganalisis hingga mengevaluasi guna memecahkan masalah

XLIX. Materi Pokok

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
(menyebutkan cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain)

L. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

LI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada	50 menit

	<p>masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dan ditambah dengan mereview kembali materi yang diberikan pada pertemuan ke1 dan ke2 ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dan ditambah dengan mereview kembali materi yang diberikan pada pertemuan ke1 dan ke2 guna memecahkan masalah tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dan ditambah dengan mereview kembali materi yang diberikan pada 	
--	--	--

	<p>pertemuan ke1 dan ke2.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dan ditambah dengan mereview kembali materi yang diberikan pada pertemuan ke1 dan ke2 guna memecahkan masalah tersebut ➤ Kemudian siswa diberikan tes kemampuan berpikir kritis siklus II sebanyak 10 butir pertanyaan esai. ➤ Guru menjelaskan aturan cara mengerjakannya. ➤ Guru bersama siswa menyepakati waktu mengerjakan soal tes kemampuan berpikir siklus II ➤ Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis siklus II dengan teliti dan tenang ➤ Guru mengawasi siswa saat mengerjakan tes yang diberikan 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa yang telah selesai mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis, dapat mengumpulkannya <p>Penugasan Setelah Melaksanakan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi setelah melakukan pembelajaran selama pertemuan di siklus II 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami dan pembelajaran diakhiri dengan salam 	10 menit

LII. Sumber dan Media Belajar

❖ Tyas, Dwi dkk. 2015, *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta:

Erlangga

❖ Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas*

V. Jakarta: PT. Golden Web

❖ Lembar Kerja Siswa dan Laporan Hasil Diskusi

LIII. Penilaian

❖ Afektif

11. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Non Tes

12. Alat Penilaian : Instrumen pemantau tindakan

Problem Based Learning

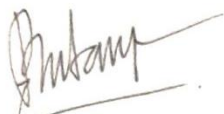
❖ Kognitif dan Psikomotor

11. Jenis dan Teknik Penilaian : Penilaian Proses dan Tes

12. Alat Penilaian : Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan lembar
Evaluasi

Jakarta, 28 November 2017

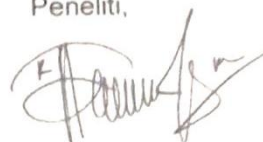
Observer



Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Peneliti,



Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S Pd

NIP: 196208291984031001

MATERI PELAJARAN/ BAHAN AJAR

D. Menghargai Kegiatan Ekonomi Orang Lain

Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang bekerja. Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan manusia. Ada yang menjadi petani, nelayan, karyawan pabrik, pegawai negeri, pedagang, pengusaha, guru, polisi, jaksa, artis, tukang, dan lain-lain.



Pekerjaan atau usaha setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup harus kita hargai. Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Tidak menghina orang karena pekerjaannya. Misalnya, kita tidak boleh menghina seorang pemulung
2. Tidak mengganggu usaha orang lain.
3. Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
4. Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama. Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
5. Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain

LAMPIRAN 3

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPS

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah soal dengan benar dan teliti !
 2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan menggunakan jawaban yang tepat !
 3. Jawablah pertanyaan yang kamu anggap mudah terlebih dahulu !
-

Perhatikanlah gambar berikut dengan teliti untuk menjawab nomor 1 dan 2!.



1. Tentukanlah masalah yang terdapat dalam gambar? Jelaskan !

.....

2. Tuliskan penyebab dari masalah yang terjadi dalam gambar diatas!

.....

.....

.....

3. Mengapa banyak turis asing yang mengunjungi tempat wisata alam di Indonesia? Jawablah dengan pendapatmu !

.....

.....

.....



4. Isilah Tabel dibawah ini dengan benar.!

NO	Wisata Kenampakan Alam	Wisata Kenampakan Buatan	Provinsi

- 5.



Mengapa perbedaan waktu di dua tempat tersebut dapat terjadi? Jelaskan!

.....

.....

.....

6. Edo tinggal di Ambon. Ia memiliki sepupuh bernama Rizal yang tinggal di Padang. Berdasarkan letak wilayah. Berapa jam perbedaan waktu di rumah Rizal dan Edo ?

.....

.....

.....

7. Perhatikan gambar dibawah ini dengan cermat!



HARIMAU SUMATRA



BURUNG MERAK



ORANG HUTAN

Berdasarkan gambar fauna di Indonesia mengalami kepunahan akibat pemburuan secara illegal. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ? Jelaskan!

.....

.....

.....

8. Bagaimana cara mengatasi hutan setelah terjadi kebakaran? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....



9. Apakah manfaat sungai bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....



10. Apakah fungsi waduk bagi kehidupan manusia ?

.....

.....

.....



LAMPIRAN 4

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pra-Penelitian dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V-C SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL										JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	3	3	3	2	1	3	1	1	2	2	21	70.0	TUNTAS
2	APW	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	16	53.3	TIDAK TUNTAS
3	AT	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	16	53.3	TIDAK TUNTAS
4	CP	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	17	56.7	TIDAK TUNTAS
5	CD	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	14	46.7	TIDAK TUNTAS
6	DS	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	19	63.3	TIDAK TUNTAS
7	GLN	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	23	76.7	TUNTAS
8	HMA	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	21	70.0	TUNTAS
9	HF	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	13	43.3	TIDAK TUNTAS
10	IAW	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	16	53.3	TIDAK TUNTAS
11	IF	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	15	50.0	TIDAK TUNTAS
12	IL	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	25	83.3	TUNTAS
13	JYT	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	16	53.3	TIDAK TUNTAS
14	MIN	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	25	83.3	TUNTAS
15	MEY	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11	36.7	TIDAK TUNTAS
16	NA	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	23	76.7	TUNTAS
17	RAR	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	13	43.3	TIDAK TUNTAS
18	RR	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	22	73.3	TUNTAS
19	RY	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	23	76.7	TUNTAS
20	SDW	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	22	73.3	TUNTAS
21	SA	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	22	73.3	TUNTAS
22	SNH	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	22	73.3	TUNTAS
23	SSS	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	21	70.0	TUNTAS
24	ZIM	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	36.7	TIDAK TUNTAS
25	MRS	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	21	70.0	TUNTAS
Rata-Rata														
Siswa Dengan Nilai Tuntas														
Siswa Dengan Nilai Tidak Tuntas														
Jumlah Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I														
													13 Orang Siswa	
													12 Orang Siswa	52%

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

SIKLUS I

Nama :

Kelas/ Semester : V-C/ I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Ibu Mila adalah seorang peternak unggas, Ibu Mila ingin sekali mengembangkan usaha peternakannya menjadi lebih besar lagi, akan tetapi tanah yang dimiliki oleh Ibu Mila tidak cukup luas.

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Ibu Mila untuk mengembangkan usahanya? Jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Bima adalah seorang penjahit baju . Pak Bima mempunyai toko baju di pasar. Toko baju Pak Bima menjual berbagai macam jenis baju. Suatu hari toko baju Pak Bima mendapatkan banyak pesanan baju seragam, namun persediaan baju seragam di toko Pak Bima tidak mencukupi jumlah pesanan.

2. Menurut kalian apakah yang harus dilakukan oleh Pak Bima untuk memenuhi pesanan baju seragam tersebut? Berikanlah pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Laras mendapatkan banyak bibit bunga dari Ibunya. Laras ingin sekali menanam bibit bunga tersebut, namun Ia tidak mempunyai lahan untuk menanam bibit bunga tersebut.

3. Jika kamu menjadi Laras apa yang akan kamu lakukan? Jelaskanlah menurut pendapatmu dengan tepat!

.....

.....

.....

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5 !



4. Menurut kalian jenis usaha ekonomi dibidang apakah yang terdapat dalam gambar? Bagaimana cara kalian untuk mengembangkan usaha dibidang tersebut? Jelaskan!

.....

.....

.....

5. Apabila usaha tersebut mengalami kegagalan, menurut kalian apa yang harus dilakukan? Jelaskan!

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti untuk menjawab soal nomor 4 dan 5 !

Wita sangat pandai membuat kue. Kue yang dibuat Wita sangat banyak jenisnya dan berbagai macam rasa. Wita ingin sekali menjual kue-kue buatannya. Wita ingin sekali mempunyai toko kue, namun Wita tidak mempunyai modal untuk membuka usaha toko kue tersebut.

6. Menurutmu apakah yang harus Wita lakukan untuk tetap bisa menjual kue-kue yang dibuatnya? Berikan pendapatmu!

.....
.....
.....

7. Apabila suatu saat nanti Wita dapat membuka usaha toko kue, apakah yang harus dilakukan Wita agar usaha toko kue tersebut dapat berhasil? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....
.....
.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Pak Woro sangat pandai dalam melukis dan hasil lukisannya pun sangat bagus. Pak Woro mempunyai sebuah galeri lukisan, namun galeri lukisan Pak Woro terlihat sepi pengunjung.

8. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Woro agar galeri lukisannya menjadi ramai pengunjung? Jelaskan!

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Ibu Wati sangat pintar dalam membuat kerajinan dari barang bekas. Banyak orang yang menyukai hasil kerajinannya. Ibu Wati ingin sekali membuka usaha toko kerajinan barang-barang unik akan tetapi Ibu Wati tidak mempunyai modal yang cukup untuk membuka usaha tersebut.

9. Apa yang harus dilakukan Ibu Wati agar keinginan untuk membuka toko kerajinan barang-barang unik dapat terwujud? Coba jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Wisnu mempunyai usaha ternak ayam. Wisnu membangun usaha peternakannya dengan menggunakan modal sendiri. Suatu hari banyak ayam-ayam Wisnu yang mati mendadak dan hanya meninggalkan beberapa ekor ayam saja yang masih hidup.

10. Apa yang harus dilakukan Wisnu untuk membangun usaha peternakannya kembali? Berikanlah solusi yang tepat dari masalah yang dialami oleh Wisnu, jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

LAMPIRAN 6**RUBRIK PENILAIAN SKOR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SIKLUS I**

NO SOAL	SKOR PENILAIAN	DESKRIPSI/ KETERANGAN
1	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perternakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perternakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perternakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perternakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
2	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah mengembangkan usaha dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah mengembangkan usaha dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah mengembangkan usaha dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah mengembangkan usaha dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali

3	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
4	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
5	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mengatasi kegagalan dalam melakukan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat

	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mengatasi kegagalan dalam melakukan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mengatasi kegagalan dalam melakukan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mengatasi kegagalan dalam melakukan usaha di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
6	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
7	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan

		usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
8	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
9	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan

		memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang t tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
10	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang membangun usaha kembali di bidang pertenakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang membangun usaha kembali di bidang pertenakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang membangun usaha kembali di bidang pertenakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang membangun usaha kembali di bidang pertenakan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang t tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

SIKLUS II

Nama :

Kelas/ Semester : V-C/ I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Wibowo sangat pandai membuat membuat kerajinan perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi dan lemari. Kerajinan yang dibuat oleh Wibowo sangat bagus dan banyak diminati oleh orang lain. Wibowo ingin sekali mempunyai toko mebel, namun Wibowo tidak mempunyai modal untuk membuka usaha toko mebel tersebut.

11. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Wibowo untuk dapat memiliki toko mebel? Jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Raka memiliki keahlian dalam memperbaiki alat transportasi yang rusak, seperti motor dan mobil. Pak Raka ingin sekali memiliki bengkel pribadi, namun hingga saat ini modal yang ia miliki tidak cukup.

12. Menurutmu apakah yang harus dilakukan oleh Pak Raka untuk mewujudkan keinginannya? Berikanlah pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas, Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses.

13. Menurut kalian bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang petani sukses? Berikan pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Desa Cempaka memiliki koperasi simpan pinjam. Banyak warga Desa Cempaka yang terbantu dengan adanya koperasi simpan pinjam ini. Beberapa warga hanya melakukan peminjaman uang saja akibatnya beberapa bulan belakangan koperasi simpan pinjam di Desa Cempaka tidak berjalan dengan lancar.

14. Menurutmu bagaimana usaha yang dapat dilakukan agar koperasi simpan pinjam di Desa Cempaka dapat berjalan normal kembali? Jelaskanlah menurut pendapatmu dengan tepat!

.....

.....

.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Manto seorang petani perkebunan teh. Hasil produksi perkebunan teh milik Pak Manto dikirim ke lingkungan sekitar tempat usahanya. Pak Manto ingin mengembangkan usaha miliknya menjadi lebih maju, namun ia tidak tahu apa yang harus dilakukan.

15. Bagaimana caramu agar usaha yang dimiliki oleh Pak Manto dapat lebih maju? Berikan pendapatmu!

.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Ibu Mila sangat suka mengkonsumsi kopi. Hal hasil banyak sekali bungkus kopi di rumahnya. Ibu Mila mencoba membuat kerajinan seperti tas, dompet, dan tempat tisu dari bahan bungkus kopi. Dari keahliannya Ibu Mila ingin membuka usaha kecil-kecilan, namun Ibu Mila tidak memiliki modal untuk mendirikan toko kerajinan.

16. Menurutmu apa yang dapat dilakukan oleh Ibu Mila untuk membuka tempat usaha yang diinginkannya? Jelaskan!

.....
.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Dimas memiliki usaha dibidang makanan. Pak Dimas mendistribusikan hasil usahanya ke berbagai daerah. Suatu hari ketika Pak Dimas ingin mendistribusikan hasil produksinya, pengiriman yang dilakukan mengalami kegagalan. Hal ini dikarenakan lokasi pengiriman barang cukup jauh.

17. Menurut kalian apa yang seharusnya dipersiapkan oleh Pak Dimas sebelum mendistribusikan hasil produksi usahanya? Berikan pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti untuk menjawab soal nomor 8 dan 9 !

Lina sangat pandai menjahit baju. Baju yang dibuat Lina sangat banyak jenisnya. Lina ingin sekali mendistribusikan baju-baju buatannya ke berbagai toko, namun Lina tidak mempunyai modal untuk mendistribusikan baju-baju tersebut.

18. Menurutmu apakah yang harus Lina lakukan untuk tetap bisa mendistribusikan baju-baju yang dibuatnya? Berikan pendapatmu!

.....

.....

.....

19. Apabila suatu saat nanti Lina dapat mendistribusikan baju-baju buatannya, apakah yang harus dilakukan Lina agar usahanya tersebut dapat berhasil? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Pak Rojak dan teman-temannya adalah seorang nelayan. Sekali saja melaut mereka mendapatkan banyak ikan. Namun saat musim hujan Pak Rojak dan teman-temannya memutuskan tidak melaut dikarenakan cuaca yang tidak mendukung.

20. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Rojak dan teman-temannya saat musim hujan telah tiba? Jelaskan!

.....

.....

.....

LAMPIRAN 9**RUBRIK PENILAIAN SKOR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SIKLUS II**

NO SOAL	SKOR PENILAIAN	DESKRIPSI/ KETERANGAN
1	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara membangun usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara membangun usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara membangun usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara membangun usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
2	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan

		yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
3	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mewujudkan keinginan untuk membuka usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang t tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
4	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha yang dilakukan secara kelompok di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha yang dilakukan secara kelompok di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha yang dilakukan secara kelompok di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha yang dilakukan secara kelompok di bidang perkebunan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat

	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
5	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memajukan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
6	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah dalam membuka suatu usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
7	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mendistribusikan hasil produksi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan

		memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mendistribusikan hasil produksi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mendistribusikan hasil produksi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang mendistribusikan hasil produksi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
8	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
9	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan

		disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan usaha di bidang perdagangan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali
10	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah bidang perikanan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan sangat lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang sangat tepat
	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah bidang perikanan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang tepat
	2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah bidang perikanan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan kurang lengkap dan disertai dengan memberikan alasan yang kurang tepat
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang memecahkan masalah bidang perikanan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tidak lengkap dan tidak disertai dengan memberikan alasan yang t tepat
	0	Siswa tidak menjawab sama sekali

LAMPIRAN 11

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS I)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 1
Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

1. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
2. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
3. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 7 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

1. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
2. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
3. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didupatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Jakarta, 7 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS I)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 2
Hari/ Tanggal : Rabu/ 8 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

4. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
5. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
6. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 8 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

4. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
5. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
6. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didupatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 8 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS I)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 3
Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

7. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
8. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
9. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 14 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS I)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

7. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
8. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
9. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didupatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 14 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

LAMPIRAN 12

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 1
Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

10. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
11. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
12. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 21 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

10. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
11. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
12. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didapatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 21 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 2
Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

13. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
14. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
15. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 22 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

13. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
14. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
15. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didupatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 22 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Guru : Tiara Az'hariani
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran : Macam-macam Usaha dan Kegiatan Ekonomi di
Indonesia
Kelas/ Semester : V-C / I (satu)
Pertemuan : 3
Hari/ Tanggal : Selasa/ 28 November 2017

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

16. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
17. Kolom "Ya" jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom "TIDAK" jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
18. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2		Guru menerangkan peralatan maupun komponen yang dibutuhkan		
3		Guru memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk		

		memahami masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
5		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif di dalam proses pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok belajar guna mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
7		Guru mengelompokkan tugas belajar siswa ke dalam kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
8	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi		
9		Guru mendorong siswa secara individual untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya		

10		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11		Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen/percobaan guna menemukan solusi/penyelesaian dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu kelompok dalam menyusun hasil karya berupa laporan kerja penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
13		Guru membantu siswa dalam membagi tugas-tugas yang akan dikerjakan dengan teman sekelompok		
14		Guru membantu kelompok untuk menyajikan hasil karya berupa laporan penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan	Guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan		

	masalah	kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan oleh siswa		
17		Guru membantu menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang dilakukan setiap kelompoknya		
18		Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar untuk mengevaluasi terhadap proses penyelesaian pemecahan masalah		
19		Guru membimbing kelompok untuk mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
20		Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi diri terhadap percobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 28 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

**LAPORAN PENGAMATAN TINDAKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(SILKUS II)**

Nama Obsever : Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas V-C

Petunjuk pengisian lembar pengamatan :

16. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia.
17. Kolom “Ya” jika dilakukan sesuai dengan tahapan dan kolom “TIDAK” jika tidak dilakukan sesuai tahapan.
18. Cocokkan instrumen berikut dengan pengamatan yang dilakukan.

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		
2		Siswa menyimak dan mempersiapkan peratan/ komponen yang akan digunakan		
3		Siswa dengan difasilitasi oleh guru dapat memahami permasalahan tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
4		Setiap siswa dapat memahami dan mengerti masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bantuan guru		

5		Siswa ikut aktif dalam belajarnya untuk kegiatan pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
6	Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Siswa membentuk kelompok sesuai himbauan yang diberikan oleh guru		
7		Siswa melaksanakan rencana belajar yang telah diberikan oleh guru		
8		Siswa bersama guru mengatur waktu diskusi		
9		Kelompok dengan bimbingan guru secara bertahap mendefinisikan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
10		Membagi tugas-tugas belajar siswa dengan teman sekelompoknya dalam pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang didapatkannya		
12		Siswa dibantu oleh guru mengeluarkan pendapat berdasarkan pemikirannya untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya		

13		Siswa dengan difasilitasi oleh guru melaksanakan percobaan/eksperimen untuk menemukan penjelasan dari masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
14		Siswa melaksanakan percobaan/eksperimen untuk pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
15	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa membuat perencanaan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
16		Siswa di dalam kelompok belajarnya berbagi tugas dan peran dengan temannya		
17		Siswa mengembangkan tugas masing-masing yang di dapatkannya		
18		Siswa bersama teman sekelompoknya menyajikan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
19		Siswa bersama teman sekelompoknya menampilkan karya berupa laporan kerja hasil penyelesaian masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		

20	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa bersama kelompok menganalisis pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
21		Siswa dibantu oleh guru untuk menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
22		Siswa bersama teman sekelompoknya menganalisis kegiatan percobaan/eksperimen dengan bantuan guru		
23		Siswa dalam kelompok belajarnya mengevaluasi proses penyelesaian pemecahan masalah tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
24		Siswa mengevaluasi terhadap percobaan/eksperimen yang telah dilaksanakan		
25		Siswa dengan bimbingan guru dapat mengevaluasi diri terhadap prcobaan/eksperimen yang dilakukan di dalam kelompok belajar		
Jumlah skor yang didapatkan				
Jumlah skor keseluruhan				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \text{—————} \times 100\% \\ &= \end{aligned}$$

Jakarta, 28 November 2017

Observer

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP : 197510282014122006

LAMPIRAN 13**C ATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 1

Jumlah siswa hadir : 22 orang

Hari/Tanggal : Selasa/ 7 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Saat guru pertama kali memasuki kelas, guru menyapa siswanya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca 3 surat pendek (Al-Fatihah, Do'a kedua orang tua dan doa ingin belajar), setelah itu siswa memberikan salam kepada guru. Guru mengabsensi kehadiran siswa pada hari ini, kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini tentang Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia (jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan). Selanjutnya guru memancing pengetahuan siswa dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk menganalisis seputar materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memancing siswa dengan pertanyaan “ anak-anak siapa yang disini berlibur saat liburan semester kemarin? Coba sebutkan kemana saja kalian saat berlibur! ” hampir seluruh anak menguncungkan tangannya dan menjawab “Saya bu, saya berlibur ke pantai”, kemudian Marni salah satu siswa menjawab

	<p>“Saya bu Tiara, saya hanya berlibur dirumah saja namun saya belajar berkebun dengan ibu saya dirumah”. Guru pun terus memancing siswa dengan memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis “Anak-anak coba sekarang perhatikan, apa saja yang dapat Marni lakukan saat berkebun dirumah?” . beberapa siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang berbeda-beda. Salah siswa itu pun menjawab “Saat berkebun Marni dapat menanam berbagai jenis tanaman di pekarangan rumahnya bu”. Kemudian guru menghubungkan pengalaman yang di dapatkan siswa dengan materi yang akan dipelajari “Nah anak-anak saat kalian berkebunan, kegiatan tersebut termaksud jenis usaha dibidang apakah ya?” . Beberapa siswa menjawab dengan serentak “Usaha dibidang perkebunan ibu...”. Guru pun menjawab “Iya, benar sekali anak-anak”. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang telah berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p style="text-align: center;">Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <p>Siswa dapat terbagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa secara heterogen, namun dikarenakan siswa yang hadir pada hari ini hanya 22 orang siswa jadi setiap kelompok ada yang terdiri dari 5 – 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa (LKS). Guru memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKS yang benar. Guru meminta setiap kelompok untuk memilih ketua kelompok. Setiap siswa di dalam kelompok belajarnya diberikan pembagian tugas individu untuk mengenal masalah lebih mendalam. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas “nah coba kelompok 1 ada lima orang kan, masing-masing siswa mengerjakan satu nomor, nanti setelah kalian mendapatkan informasi dari tugas yang diberikan, kalian saling berdiskusi dan bertukar informasi yang kalian dapatkan”. Siswa menjawab “baik ibu”. Setiap informasi yang di dapatkan</p>
--	--

	<p>oleh setiap siswa kemudian digabungkan (menyintesis) untuk menjadi permasalahan pokok. Kemudian permasalahan pokok tersebut akan di diskusikan di dalam kelompok.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok Guru membimbing siswa untuk mengupulkan informasi, mengenal masalah secara mendalam sesuai pengalaman yang dialami oleh siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi dalam memecahkan masalah yang didapatkannya. Guru berkeliling barisan untuk mengecek diskusi yang dilakukan setiap kelompok. Guru memberikan masukan kepada kelompok jika siswa mengalami hambatan. Seperti guru memberikan contoh soal perumpamaan “Alya tinggal di Jakarta, Ia ingin sekali berkebun di rumahnya, namun Alya tidak memiliki perkarangan yang luas untuk berkebun, menurut kalian apa yang dapat Alya lakukan agar Ia tetap bisa berkebun?”. Guru sengaja memancing pertanyaan seperti itu untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswanya, guru melatih siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, Siswa menjawab dengan berbagai jawaban.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Setelah melakukan diskusi di dalam kelompoknya, guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Siswa menyusun/membuat laporan hasil diskusi yang telah dilakukan dan guru juga membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya berupa laporan yang telah disusun.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Hasil karya yang telah selesai, kemudian dibacakan/ dilaporan oleh masing-masing kelompok di depan kelas dengan waktu selama 10 menit, sementara siswa yang lain menyimak informasi yang diberikan. Setelah kelompok yang maju selesai membacakan hasil laporannya, guru membimbing siswa untuk</p>
--	--

	<p>mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.</p> <p>Guru membimbing siswa bersama teman sekelomponya untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan investasi yang telah dilaksanakan kelompok lainnya dengan cara memberikan pendapat ataupun memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang maju. Setelah selesai melakukan kegiatan mengevaluasi guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk seperti semula.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi pelajaran yang belum dipahami oleh mereka. Untuk tindak lanjut, guru memberikan PR kepada siswa, kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa. Pembelajaran pada hari ini diakhiri dengan berdoa dan salam.</p>

Jakarta, 7 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 2

Jumlah siswa hadir : 24 orang

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, siswa sudah terlihat berani menunjuk dirinya sendiri untuk memimpin doa. Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca surat pendek, setelah itu siswa memberikan salam kepada guru. Setelah do'a bersama dan memberi salam, guru melanjutkan dengan mengabsensi kehadiran siswa, terdapat satu orang anak yang tidak masuk sekolah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan. Selanjutnya guru melakukan tindakan apersepsi pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya kemudian menghubungkan materi pembelajaran pada hari ini.
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang akan dipelajari hari ini. siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dibahas sebelumnya. "nah anak-anak kalau kemarin kita telah belajar apa saja?", siswa pun menjawab tentang pertanian, terus usaha perkebunan juga bu". Kemudian guru mengkaitkannya dengan materi yang akan di bahas

	<p>pada hari ini “anak pintar, nah sekarang siapa yang pernah berkunjung ke pantai?”, kemudian beberapa siswa mengancungkan tangan untuk menjawab. “ya, coba kamu Gita”, Gita pun menjawab “saya pernah berlibur di pantai Ancol bu”, kemudian guru pun memberikan apresiasi dengan kata pujian, “selanjutnya coba siapa yang pernah berkunjung ke pantai lagi, selain Ancol?”. Salah satu siswa bernama Juli pun menjawab “saya bu, saya pernah datang ke pantai cerita sama mamah saya”. Dari pengalaman siswa, guru menghubungkannya dengan materi jenis usaha di bidang perikanan. Siswa menganalisis materi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “coba kegiatan apa saja yang terdapat di pantai?”, beberapa siswa pun menjawab “ada yang menangkap ikan bu” seru salah satu siswa. Guru pun memberikan sebuah contoh kejadian sehari-hari “Pak Tono bekerja menangkap ikan di laut, nah Pak Tono bekerja sebagai apa ya? Lalu di bidang apa ya?”. Siswa pun menjawab “sebagai nelayan bu, di bidang perikanan bu”. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk bertanya dan menjawab. Selanjutnya guru memberikan beberapa contoh kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p style="text-align: center;">Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <p>Guru memberikan arahan kepada siswa “Baiklah anak-anak, sekarang kita membuat kelompok ya, kelompoknya seperti kemarin, tapi ibu ingin kalian membentuk kelompok dengan tertib dan tidak ramai, silakan”. Setelah siswa berada di dalam kelompoknya masing-masing, selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa dan lembar untuk laporan diskusi. Guru memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKS yang diberikan dan menyepakati waktu selama 30 menit untuk siswa berdiskusi didalam kelompoknya.</p> <p style="text-align: center;">Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi</p>
--	---

	<p>sesuai tugas yang didapatkan di dalam kelompoknya. Siswa menyintesis kemudian mengenal dan memecahkan masalah dari informasi yang di dapat. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk menginvestigasi masalah yang didapatkannya.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Setelah melakukan diskusi di dalam kelompoknya, kemudian siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang telah di dapat kemudian siswa dengan bantuan guru menyusun/membuat laporan hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Hasil karya yang telah selesai, kemudian dibacakan/ dilaporkan oleh masing-masing kelompok di depan kelas, sementara siswa yang lain menyimak informasi yang diberikan. Seperti biasa kelompok yang lain mengevaluasi/menilai dengan cara memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju. Terdapat beberapa siswa sudah mulai terlihat berani meskipun masih terdapat beberapa siswa lainnya yang masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Setelah itu siswa menyusun laporan hasil diskusi kelompoknya.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama–sama merangkum/ menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa tetap semangat dalam belajar. Kegiatan diakhiri dengan salam dikarenakan siswa masih akan belajar pelajaran selanjutnya.</p>

Jakarta, 8 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 3

Jumlah siswa hadir : 25 orang

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Seperti biasa guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Siswa sudah mulai tertib untuk memulai kegiatan pembelajaran. Siswa juga sudah mulai terbiasa untuk berani memimpin doa bersama, tak lupa guru mengabsensi kehadiran siswa. Pada pertemuan ke tiga ini siswa dapat hadir seluruhnya. Kemudian siswa menyiapkan perlengkapan alat tulis yang akan digunakan pada hari ini. seperti biasa guru memancing pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, dikarenakan pada pertemuan hari ini siswa akan melakukan tes kemampuan berpikir kritis, jadi pemberian materi hanya sedikit membahas tentang jenis usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata.
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari pada hari ini. Guru memberikan pertanyaan “coba di kelas ini, siapa yang pernah berlibur ke candi Borobudur? Disana terdapat apa saja?”. Ega salah satu siswa menjawab “saya bu, disana terdapat banyak candi, selain itu banyak juga yang berjualan”. Guru pun memberikan pujian kepada Ega karna telah berani menjawab pertanyaan, kemudian guru

	<p>melanjutkan “coba sekarang candi Borobudur dan para pedagang yang berjualan disana termasuk kedalam jenis usaha di bidang apa?”, siswa menjawab dengan jawaban yang bermacam-macam, salah satunya “kalau belibur ke candi borobudur itu termasuk ke dalam bidang usaha pariwisata bu tapi kalau yang berjualan itu termasuk ke bidang perdagangan bu”. Guru memberikan apresiasi kepada salah satu siswa yang menjawab benar.</p> <p style="text-align: center;">Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I</p> <p>Guru membagikan lembar tes kemampuan berpikir kritis siklus I kepada siswa, kemudian guru menjelaskan cara mengerjakannya, siswa mendengarkan dengan saksama arahan yang diberikan oleh guru. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan tes kemampuan berpikir siklus I yang terdiri dari 10 nomor dalam bentuk esai. Saat siswa mengerjakan tes yang diberikan, guru berkeliling bangku siswa untuk mengawasi berjalannya ulangan. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa selesai mengerjakan tugas tes yang diberikan kemudian siswa mengumpulkan lembar tes tersebut.</p> <p style="text-align: center;">Penugasan Setelah Melakukan Tes</p> <p>setelah selesai mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian siswa dapat membuat laporan hasil informasi yang didapatkannya. Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi yang diberika oleh guru di rumah.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama–sama merangkum/ menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.</p>

Jakarta, 14 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

LAMPIRAN 14**CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 1

Jumlah siswa hadir : 22 orang

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru menyapa siswanya. Pada pertemuan hari ini siswa tidak melakukan doa bersama dikarenakan pertemuan hari ini masuk setelah jam pelajaran sebelumnya. Guru langsung mengabsensi kehadiran siswa pada hari ini. siswa yang tidak hadir pada hari ini ada 3 orang siswa. Kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. Selanjutnya guru memancing pengetahuan siswa dengan menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan kehidupan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memancing siswa dengan pertanyaan “di kelas ini ada tidak yang orang tuanya atau keluarganya yang berdagang atau berjualan?” 2 orang siswa menjawab “Iya bu saya”, lalu guru memberikan pertanyaan lagi kepada seluruh siswa “menurut kalian usaha yang dibangun menggunakan modal sendiri, termasuk bentuk usaha apa?, siswa sudah mulai berani untuk

	<p>menyampaikan pendapat mereka, contohnya Aldo “usaha yang dibuat sendiri bu”. Kemudian guru mencoba memberikan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan materi hari ini. Siswa menganalisis setiap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang telah berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p style="text-align: center;">Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <p>Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok belajar seperti biasanya. Siswa sudah mulai terbiasa sehingga tidak menimbulkan keramaian lagi. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa. Guru memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKS. Guru juga meminta siswa untuk menentukan ketua kelompok beserta wakil ketua. Selain itu guru dan siswa menyepakati waktu selama 30 menit untuk siswa berdiskusi didalam kelompoknya. Guru menjelaskan bagian-bagian yang belum dipahami oleh siswa. Siswa menyintesis informasi yang di dapatkan dari setiap tugas yang diberikan. Kemudian siswa mulai mengenal permasalahan secara mendalam serta memecahkan masalah secara berkelompok.</p> <p style="text-align: center;">Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Guru membimbing siswa untuk mengupulkan informasi sesuai pengalaman yang dialami oleh siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan investigasi dalam memecahkan masalah yang didupatkannya. “Nah, coba kalian perhatikan dan baca soalnya dengan teliti, kalian pernah tidak pergi ke warung untuk membeli makanan atau kalian pernah tidak pergi ke toko baju untuk membeli baju, menurut kalian usaha-usaha yang seperti itu termasuk usaha yang dikelola secara apa?”. Siswa mulai terpancing dengan contoh-contoh yang diberikan oleh guru. Guru juga membimbing siswa untuk menyimpulkan jawaban yang telah didiskusikan di dalam kelompok.</p>
--	---

	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Setelah melakukan diskusi di dalam kelompoknya, guru membantu siswa untuk menyusun/membuat laporan hasil diskusi yang telah dilakukan dan guru juga membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya berupa laporan yang telah disusun.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Hasil karya yang telah selesai, kemudian dibacakan/ dilaporan oleh masing-masing kelompok di depan kelas dengan waktu selama 10 menit. Kelompok lainnya dapat mengevaluasi serta menilai dengan cara menyimak dan memberikan pertanyaan, saran, tanggapan atau pendapat kepada jawaban dari kelompok yang telah menampilkan hasil diskusinya. Semua kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi pelajaran yang belum dipahami oleh mereka. Pembelajaran pada hari ini diakhiri dengan salam.</p>

Jakarta, 21 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 2

Jumlah siswa hadir : 23 orang

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Untuk memulai pelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Dio salah satu siswa memimpin doa bersama di depan kelas. Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca surat pendek, setelah itu siswa memberikan salam kepada guru. Setelah do'a bersama dan memberi salam, guru melanjutkan dengan mengabsensi kehadiran siswa, terdapat dua orang anak yang tidak masuk sekolah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini tentang jenis usaha di bidang perikanan, kehutanan dan pertambangan. Selanjutnya guru melakukan tindakan apersepsi pengetahuan siswa tentang materi pengelompokan kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi di Indonesia
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang akan dipelajari hari ini. siswa diingatkan kembali tentang materi yang telah dibahas sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkannya dengan materi yang akan di bahas pada hari ini "Pak Budi mempunyai sebuah usaha kerajinan mebel, kemudian usaha pak Budi berkembang pesat bahkan Pak Budi mengirimkan hasil kerajinan mebelnya ke daerah-daerah lainnya, maka kegiatan ekonomi apa yang sedang

	<p>dilakukan oleh Pak Budi?”, siswa menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda. Ada siswa yang benar memberikan jawaban dan ada pula siswa yang masih kurang tepat dalam memberikan jawabannya. Pada tahap ini siswa sudah mulai terbiasa dengan menganalisis setiap permasalahan yang diberikan. Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban yang tepat. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang serupa.</p> <p>Mengorientasikan siswa untuk belajar</p> <p>Guru memberikan arahan kepada siswa “Baiklah anak-anak, sekarang kita membuat kelompok ya, kelompoknya seperti kemarin, silakan duduk bersama kelompoknya sekarang”. Setelah siswa berada di dalam kelompoknya masing-masing, selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa dan lembar untuk laporan diskusi. Guru memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKS yang diberikan. Guru juga meminta siswa untuk memilih ketua kelompok dan wakil kelompok, setelah itu guru dan siswa. Siswa di dalam kelompoknya membagi tugas masing-masing kemudian setiap informasi yang dikumpulkan dijadikan permasalahan pokok yang akan dipecahkan bersama-sama (menyintesis).</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai tugas yang didapatkan di dalam kelompoknya. Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan investigasi dalam memecahkan masalah yang dididatkannya. Siswa dapat mengenal masalah serta memecahkan masalah dengan bantuan guru. Guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok lainnya. guru juga memberikan saran-saran untuk membantu siswa memecahkan masalah.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Setelah melakukan diskusi di dalam kelompoknya, kemudian siswa menyimpulkan pemecahan masalah</p>
--	---

	<p>yang telah didapatkannya kemudian siswa menyusun/membuat laporan hasil diskusi yang telah dilakukan dan guru juga membantu siswa untuk menyajikan hasil karya berupa laporan yang telah disusun.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Hasil karya yang telah selesai, kemudian dibacakan/ dilaporan oleh masing-masing kelompok di depan kelas, sementara siswa yang lain menyimak informasi yang diberikan. Kelompok lain akan mengevaluasi juga menilai hasil laporan kelompok yang maju. Dalam pertemuan kedua ini, siswa sangat aktif dan semua kelompok untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapannya. Setelah semua kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Guru tidak mengarahkan siswa untuk merapihkan tempat duduk seperti semula karena siswa akan belajar pembelajaran selanjutnya secara berkelompok pula. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tentang materi yang telah dipelajari.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang dipelajari pada hari ini. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama-sama merangkum/ menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa tetap semangat dalam belajar. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan salam .</p>

Jakarta, 22 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas/Semester : V-C/ I

Siklus/Pertemuan : I/ 3

Jumlah siswa hadir : 25 orang

Hari/Tanggal : Selasa/ 28 November 2017

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Kegiatan Awal	Seperti biasa guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru hanya melakukan salam untuk membuka pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini, dikarenakan siswa sudah memulai pelajaran dari jam sebelumnya. Pada pertemuan ke tiga ini siswa dapat hadir seluruhnya. Kemudian siswa menyiapkan perlengkapan alat tulis yang akan digunakan pada hari ini. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini tentang menyebutkan cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain dan juga menyampaikan pada pertemuan hari ini akan dilaksanakan tes kemampuan berpikir kritis siklus II., seperti tes sebelumnya.
Kegiatan Inti	Mengorientasikan siswa pada masalah Guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari pada hari ini. materi yang diberikan di pertemuan ke tiga ini hanya sedikit, dikarenakan siswa akan melakukan tes. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana sikap dalam menghargai usaha orang lain, guru memberikan pertanyaan melewati sebuah kasus atau kejadian yang sering dialam sehari-hari, “anak-anak, siapa yang tadi istirahat ke kantin?”, siswa pun menjawab “saya bu”. Lalu guru bertanya kembali “coba

	<p>perhatikan ada berapa pedagang yang berjualan makanan atau minuman di kantin sekolah? Bagaimana sikap mereka satu sama lain ketika saling berjualan?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan, siswa mulai memahami bagaimana sikap yang baik dalam menghargai usaha orang lain. Selanjutnya guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya , tujuannya adalah guru ingin melihat apakah siswa sudah menguasai materi yang diberikan sebelumnya, ternyata siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p style="text-align: center;">Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I</p> <p>Guru membagikan lembar tes kemampuan berpikir kritis siklus II kepada siswa, kemudian guru menjelaskan cara mengerjakan tes pada pertemuan kali ini sama seperti pertemuan terakhir di siklus I. Siswa mendengarkan dengan saksama arahan yang diberikan oleh guru. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan tes kemampuan berpikir siklus II yang terdiri dari 10 nomor dalam bentuk esai. Saat siswa mengerjakan tes yang diberikan, guru berkeliling bangku siswa untuk mengawasi berjalannya ulangan. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa selesai mengerjakan tugas tes yang diberikan kemudian siswa mengumpulkan lembar tes tersebut.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama–sama merangkum/ menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini. guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan memberikan hadiah kepada siswa karena telah berpartisipasi aktif di dalam penelitian. Kegiatan diakhiri dengan salam.</p>

Jakarta, 28 November 2017

Observer

Peneliti,

Poppy Intan Purnamasari, S.Pd, M.Pd

NIP: 197510282014122006

Tiara Az'hariani

NIM: 1815143297

LAMPIRAN 15

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ajat Sudrajat, S.Pd, M.Pd.

NIP : 197708232008011012

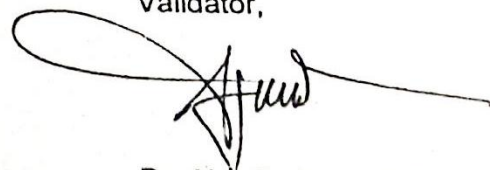
Telah memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat”** yang dibuat oleh :

Nama : Tiara Az'hariani
NIM : 1815143297
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 November 2017

Validator,



Dr. Ajat Sudrajat, S.Pd, M.Pd

NIP : 197708232008011012

LAMPIRAN 19



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3955/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

28 November 2017

Yth. Kepala SD Negeri Bendungan Hilir
01 Pagi Jakarta Pusat
Jl. Danau Toba No.3 Rt10/Rw03, Bendungan Hilir
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tiara Az'hariani
Nomor Registrasi : 1815143297
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087878964927

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

" Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat "

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

LAMPIRAN 20



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01
KECAMATAN TANAH ABANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Danau Toba RT.020 RW.004 Bendungan Hilir
Tlp. 021-5720347

SURAT KETERANGAN

Nomor : 243 / BH01/ XII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUKDI**
NIP : 196208291984031001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bendungan Hilir 01

Menerangkan bahwa :

Nama : **TIARA AZ'HARIANI**
Nomor Registrasi : 1815143297
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087878964927

Telah melakukan penelitian di SDN Bendungan Hilir 01 untuk penulisan skripsi "*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Pendekatan Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menja
maklum adanya.

Jakarta, 1 Desember 2017

Kepala SDN Bendungan Hilir 01

RUKDI
NIP. 196208291984031001

LAMPIRAN 21

DOKUMENTASI TINDAKAN

SIKLUS I



Guru mengorientasikan siswa pada masalah melalui kegiatan tanya jawab



Mengorganisasikan siswa pada masalah melalui kegiatan pembagian kelompok belajar



Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu



Mengembangkan dan menampilkan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Saat siswa mengerjakan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

SIKLUS II



Guru mengorientasikan siswa pada masalah melalui kegiatan tanya jawab



Mengorganisasikan siswa pada masalah melalui kegiatan pembagian kelompok belajar



Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu



Mengembangkan dan menampilkan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Saat siswa mengerjakan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tiara Az'hariani lahir pada tanggal 18 Juni 1996 di DKI Jakarta. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mohamad Jeni dan Ibu Rosmanih. Penulis merupakan warga negara Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Bekasi km.18, Gg. Remaja I rt 002 rw 04 No.21 Kel:

Jatinegara Kaum, Kec: Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13250.

Riwayat pendidikan penulis diantaranya SD Negeri 01 Pagi Jatinegara Kaum lulus pada tahun 2008 kemudian lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 74 Jakarta lulus pada tahun 2011 dan menempuh pendidikan selanjutnya di SMA Negeri 45 Jakarta lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikannya kembali yaitu S1 pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Email : azharianitiara@yahoo.com atau azharianitiara47@gmail.com